

**PERAN GURU DALAM IMPLEMENTASI BUDAYA RELIGIUS
DI MIN WONOSARI**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:
Puji Lestari
NIM.12480073

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAR ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Puji Lestari

NIM : 12480073

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 24 Maret 2016

Yang menyatakan,



Puji Lestari

NIM.12480073



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Puji Lestari
NIM : 12480073
Judul Skripsi : Peran Guru dalam Implementasi Budaya Religius di MIN
Wonosari

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Maret 2016
Pembimbing Skripsi,

Dr. Macanah, M.Ag
NIP. 19730309 200212 2 006

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Puji Lestari

NIM : 12480073

Program Studi : Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 24 Maret 2016

Yang menyatakan,



Puji Lestari

NIM. 12480073



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02 / DT / PP.01.1 / 422 / 2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : "Peran Guru dalam Implementasi Budaya Religius di MIN Wonosari"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Puji Lestari

NIM : 12480073

Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 5 April 2016

Nilai Munaqasyah : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dr. Maemonah, M. Ag.

NIP. 19730309 200212 2 006

Penguji I

H. Jauhar Hatta, M. Ag.

NIP. 19711103 199503 1 001

Penguji II

Dra. Siti Johariyah, M. Pd.

NIP. 19670827 199303 2 003

Yogyakarta, 09 MAY 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Dr. H. Tasman Hamami, MA

NIP. 19611102 198603 1 003

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN KEPADA:

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH

IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ
يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”(Qs. Al-Ahzab: 21)¹

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, (Bandung : Syaamiil Qur'an, 2007), hal.420

ABSTRAK

Puji Lestari. Peran Guru dalam Implementasi Budaya Religius di MIN Wonosari. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016.

Latar belakang penelitian ini adalah keadaan dimana dunia pendidikan dihadapkan dengan berbagai tantangan seperti masuknya budaya barat yang bersifat hedonisme yang berakibat manusia menjadi meremehkan nilai-nilai budi pekerti dan juga agama karena dianggap tidak memberikan kontribusi secara material dan keduniaan. Pendidikan agama yang di ajarkan di sekolah juga masih berorientasi pada aspek kognitif semata. Salah satu cara untuk menanamkan nilai-nilai agama dan membiasakan pada siswa adalah melalui budaya religius di sekolah. Budaya religius sekolah sangatlah diperlukan untuk mewujudkan pribadi manusia khususnya peserta didik agar tercipta generasi muda yang religius dan taat pada agamanya. Keberhasilan pelaksanaan budaya religius di sekolah tidak terlepas dari adanya peran guru. Hal ini membuat peran guru menjadi penting dalam menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik sebagai upaya tercipta dan terlaksananya budaya religius di sekolah.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : 1) bagaimana implementasi budaya religius di MIN Wonosari, 2) bagaimana peran guru dalam implementasi budaya religius di MIN Wonosari, 3) apa saja kendala yang dihadapi guru dalam implementasi budaya religius di MIN Wonosari. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan mengambil latar MIN Wonosari. Pengambilan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) implementasi budaya religius di MIN Wonosari dilakukan dengan cara : (a) internalisasi nilai baik di dalam proses pembelajaran maupun diluar jam pembelajaran, (b) melalui kegiatan pembiasaan yang diterapkan di Madrasah, (c) melalui kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi pendukung penerapan budaya religius di MIN Wonosari. Di dalam kegiatan implementasi budaya religius di MIN Wonosari terdapat beberapa kegiatan pembiasaan yang belum dilaksanakan, yaitu pembiasaan puasa senin kamis dan shalat dhuha. 2) peran guru dalam implementasi budaya religius yaitu : (a) peran guru sebagai teladan atau contoh, (b) peran guru sebagai penginternalisasi nilai, (c) peran guru sebagai motivator kegiatan keagamaan, d) peran guru sebagai pembimbing kegiatan keagamaan. 3) kendala dalam penerapan budaya religius di MIN Wonosari, yaitu : (a) siswa belum memahami pentingnya menjalankan ibadah, dan belum mengerti apa itu pahala, (b) masih ada siswa yang kesulitan baca tulis Al-Qur'an, (c) latar belakang siswa yang berbeda-beda.

Kata Kunci : Peran Guru, Implementasi Budaya Religius

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبِّ الْعَالَمِينَ هُوَ وَبِهِ وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ هُوَ الْغُيُوبُ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَلَيُنزِّلُ عَلَيْكَ مِنَ السَّمَاءِ مَائِدًا مِّنْ لَّدُنْهُ مِنْ فَطِيرٍ نَّضِيدٍ
وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَبِهِ وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ هُوَ الْغُيُوبُ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَبِهِ وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ هُوَ الْغُيُوبُ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَبِهِ وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ هُوَ الْغُيُوبُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Juga keluarganya serta orang yang meniti jalannya.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Strata Satu Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi. Dalam mengatasinya, penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Tasman, MA. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

2. Sigit Prasetyo, M. Pd. Si. dan Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd. selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Lailatu Rohmah, M.SI. selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberikan nasehat, serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
4. Ibu Dr. Maemonah, M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Zainal Arifin, S. Ag. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wonosari, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di MIN Wonosari, Gunung Kidul.
6. Bapak/Ibu guru dan Karyawan MIN Wonosari yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Siswa-siswi dan seluruh warga MIN Wonosari yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Kepada ayahku Saimin dan ibuku Payem, yang senantiasa mencintai, menyayangi, membimbing, memotivasi, dan mendoakan putra-putrinya dengan tulus ikhlas.
9. Kepada kedua kakakku yang saya hormati Sumaryati dan Santoso serta kedua putranya Fajar Kurniawan dan Dika Rinawan, yang selalu

mencurahkan perhatian, doa, motivasi dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.

10. Kepada adikku Linda Wahyuningsih yang selalu menjadi teman dirumah, mencurahkan perhatian, doa, motivasi dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
11. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, serta pelayanan yang telah diberikan.
12. Kepada seseorang yang spesial yang selalu mencurahkan perhatian, doa, semangat dan motivasi dengan penuh ketulusan.
13. Sahabat – sahabat seperjuangan di PGMI 2012 UIN Sunan Kalijaga yang telah mengisi hari-hari dengan belajar yang menyenangkan.
14. Teman-teman AMIB (Angkatan Muda/i Islam Bibis) yang senantiasa memberikan pengertian, semangat, dan keceriaan.
15. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya. Oleh karenanya penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan dengan tulus ikhlas
mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 24 Maret 2016

Penulis,



Puji Lestari
NIM.12480073

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| HALAMAN MOTTO | vii |
| HALAMAN ABSTRAK | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xiii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | xvi |
| DAFTAR TABEL | xviii |
| DAFTAR GAMBAR | xix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xx |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 7 |
| | |
| BAB II. KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Kajian Teori | 9 |
| 1. Peran Guru | 9 |
| a. Pengertian guru | 9 |
| b. Peran Guru dalam Pendidikan | 10 |
| 1) Guru sebagai Pendidik | 11 |
| 2) Guru sebagai Pengajar..... | 12 |
| 3) Guru sebagai Penasehat..... | 13 |
| 4) Guru sebagai Model atau Teladan..... | 14 |
| 2. Budaya Religius | 15 |
| a. Pengertian Budaya | 15 |
| b. Pengertian Religius | 18 |
| c. Pengertian Budaya Religius | 20 |
| d. Wujud Budaya Religius di Sekolah | 21 |
| e. Implementasi Budaya Religius | 23 |
| B. Kajian Penelitian yang Relevan | 27 |

BAB III. METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Metode Penelitian | 33 |
| 1. Tempat dan Waktu Penelitian | 33 |
| 2. Jenis Penelitian | 38 |
| 3. Subjek dan Objek Penelitian | 39 |
| 4. Teknik Pengumpulan Data | 41 |
| a. Observasi | 41 |
| b. Wawancara | 42 |
| c. Dokumentasi | 43 |
| 5. Teknik Analisis Data | 43 |
| a. <i>Data Reduction</i> atau Reduksi data | 44 |
| b. Penyajian Data | 44 |
| c. Penarikan Kesimpulan | 45 |
| 6. Uji Keabsahan Data..... | 45 |
| B. Sistematika Pembahasan | 46 |

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Implementasi budaya Religius di MIN Wonosari | 48 |
| 1. Internalisasi Nilai (Penanaman nilai-nilai) | 48 |
| 2. Melalui Kegiatan Pembiasaan..... | 50 |
| a. Berjabat Tangan dan 3S (Senyum, salam, sapa) | 50 |
| b. Memperdengarkan Asmaul Husna | 53 |
| c. Tadarus Al-Qur'an | 55 |
| d. Shalat Dhuhur Berjamaah | 56 |
| e. Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) | 59 |
| f. Infak Jum'at | 60 |
| g. Istighasah dan Doa Bersama | 62 |
| 3. Melalui Kegiatan Pendukung (BTAQ) | 63 |
| B. Peran Guru dalam Implementasi Budaya Religius di MIN Wonosari | 68 |
| 1. Peran Guru sebagai Teladan atau Contoh | 69 |
| 2. Peran Guru sebagai Penginternalisasi Nilai | 74 |
| 3. Peran Guru sebagai Motivator Kegiatan Keagamaan | 77 |
| 4. Peran Guru sebagai Pembimbing Kegiatan Pembiasaan | 80 |
| C. Kendala yang dihadapi Guru dalam Implementasi Budaya Religius di MIN Wonosari | 82 |
| 1. Siswa belum Memahami PentingnyaMenjalankan Ibadah dan belum Mengerti Apa itu Pahala | 83 |
| 2. Masih Ada Siswa yang Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an..... | 84 |
| 3. Latar Belakang Siswa yang Berbeda-beda..... | 86 |

| | |
|------------------------------------|-----------|
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Simpulan | 89 |
| B. Saran-saran | 90 |
| DAFTAR PUSTAKA | 91 |
| LAMPIRAN | 94 |



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988, nomor 158 tahun 1987 dan nomor. 0543b/U/1987. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Konsonan Tunggal

| No | Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|----|------------|------|--------------------|-------------------------|
| 1 | ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| 2 | ب | Bā' | B | Be |
| 3 | ت | Tā | T | Te |
| 4 | ث | Śā | Ś | Es titik di atas |
| 5 | ج | Jīm | J | Je |
| 6 | ح | Hā' | Ḥ | Ha titik di bawah |
| 7 | خ | Khā' | Kh | Ka dan ha |
| 8 | د | Dal | D | De |
| 9 | ذ | Żal | Ż | Zet titik di atas |
| 10 | ر | Rā' | R | Er |
| 11 | ز | Zai | Z | Zet |
| 12 | س | Sīm | S | Es |
| 13 | ش | Syīn | Sy | Es dan ye |
| 14 | ص | Śād | Ś | Es titik di bawah |
| 15 | ض | Dād | Ḍ | De titik di bawah |
| 16 | ط | Tā | Ṭ | Te titik di bawah |
| 17 | ظ | Zā' | Ẓ | Zet titik di bawah |
| 18 | ع | 'Ayn | ...' | Koma terbalik (di atas) |
| 19 | غ | Gayn | G | Ge |
| 20 | ف | Fa' | F | Ef |
| 21 | ق | Qāf | Q | Qi |
| 22 | ك | Kāf | K | Ka |

| | | | | |
|----|---|--------|------|----------|
| 23 | ل | Lām | L | El |
| 24 | م | Mīm | M | Em |
| 25 | ن | Nūn | N | En |
| 26 | و | Waw | W | We |
| 27 | ه | Hā' | H | Ha |
| 28 | ء | Hamzah | ...' | Apostrof |
| 29 | ي | Yā | Y | Ye |

Untuk bacaan panjang dimohon untuk menambahkan:

أ = ā

إِي = ī

أُو = ū

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel I | Prestasi Madrasah yang Berhubungan dengan budaya Religius | 34 |
| Tabel II | Data Tenaga Pengajar MIN Wonosari | 36 |
| Tabel III | Jenjang Pendidikan dan Status Guru | 36 |
| Tabel IV | Keadaan Lulusan Siswa Tiga Tahun Terakhir | 37 |
| Tabel V | Sarana Prasarana (Unit Pergedungan) | 37 |
| Tabel VI | Sarana Prasarana (Peralatan) | 38 |
| Tabel VII | Jadwal Kegiatan TPA MIN Wonosari | 65 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1 Kegiatan Berjabat Tangan Setelah Upacara Bendera | 53 |
| Gambar 2 Kegiatan Shalat Dhuhur berjamaah | 58 |
| Gambar 3 Buku Kegiatan BTAQ MIN Wonosari..... | 65 |
| Gambar 4 Guru Sedang Menunggu dan Mengkondisikan Siswa untuk Shalat Berjamaah | 71 |
| Gambar 5 Siswa Saat Berdoa Sebelum Pulang..... | 72 |
| Gambar 6 Buku Rekap Penilaian Kegiatan BTAQ..... | 82 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran I. Instrumen Pedoman Penelitian | 94 |
| Lampiran II. Catatan Lapangan..... | 102 |
| Lampiran III. Hasil Observasi | 125 |
| Lampiran IV. Hasil Wawancara | 127 |
| Lampiran V. Hasil Dokumentasi | 151 |
| Lampiran VI. Surat Penelitian | 159 |
| Lampiran VII. Sertifikat | 168 |
| Lampiran VIII. <i>Curriculum Vitae</i> | 179 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan kompetensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Demikian pula halnya dengan Islam, pendidikan merupakan sarana yang sangat penting untuk membangun pribadi yang unggul, sebab dalam islam pendidikan pada hakekatnya adalah pendidikan manusia yang seutuhnya, akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akhlak dan keterampilannya serta segala aktifitasnya baik berupa aktifitas pribadi maupun hubungannya dengan masyarakat dan lingkungan yang berdasarkan nilai-nilai moral islam.

Pentingnya Pendidikan Islam di sekolah adalah untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh. Pendidikan Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan

²Tim redaksi Fokusmedia, *UU RI nomor 20 tahun 2003 SISDIKNAS*, (Bandung : Fokus Media, 2006), hal.5

bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara.³

Melihat hakekat Pendidikan Islam yang demikian, maka menuntut adanya proses pendidikan yang menyeluruh yang dapat menjangkau seluruh aspeknya, terutama dari segi pelaku utamanya, yaitu pendidik atau guru. Guru memegang peranan utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal disekolah, serta merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.⁴

Dalam Undang-Undang Sisdiknas bab V tentang peserta didik pasal 12 ayat 1 yang dijadikan dasar bagi lembaga pendidikan untuk mengharuskan merekrut ratusan peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan juga pegangan penyelenggaraan pendidikan agama disekolah-sekolah guna mewujudkan budaya religius sekolah. Dalam pasal 12 ayat 1 (a) berbunyi : setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan pendidik yang seagama.⁵

Akan tetapi, Pendidikan agama yang syarat dengan pembentukan nilai-nilai moral (pembentukan afeksi), menurut Mochtar Buchori juga hanya memperhatikan aspek kognitif semata dari pertumbuhan kesadaran nilai-nilai (agama), dan mengabaikan pembinaan aspek afektif dan konatif-

³Muhaimmin, M.A., *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung : PTRemaja Rosdakarya, 2012),hal. 78

⁴E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), hal.,5

⁵Tim redaksi Fokusmedia, *UU RI nomor 20 tahun 2003 SISDIKNAS*,...,hal.8

volitif, yakni kemauan dan tekad untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agama.⁶ Pengajaran agama yang berorientasi kognitif semata hanyalah sekedar pengalihan pengetahuan tentang agama. Pengalihan pengetahuan agama memang dapat menghasilkan pengetahuan dan ilmu dalam diri orang yang diajar, tetapi pengetahuan ini belum menjamin pengarahannya seseorang untuk hidup sesuai dengan pengetahuan tersebut. Bahkan, pengalihan pengetahuan agama sering kali berbentuk pengalihan rumus-rumus doktrin dan kaidah susila. Oleh sebab itu, pengajaran agama menghasilkan pengetahuan hafalan yang melekat di bibir dan hanya mewarnai kulit, tetapi tidak mampu mempengaruhi orang yang mempelajarinya.⁷

Di era globalisasi ini dunia pendidikan dihadapkan dengan berbagai tantangan, penjajahan baru dalam bidang kebudayaan dan tuntutan masyarakat akan perlunya penegakan hak asasi manusia serta perlakuan yang lebih adil, demokratis, manusiawi dan bijaksana. Penjajahan yang dimaksud antara lain ialah budaya barat yang bersifat hedonisme yang berakibat manusia menjadi meremehkan nilai-nilai budi pekerti dan juga agama karena dianggap tidak memberikan kontribusi secara material dan keduniaan.⁸Oleh karena itu, budaya religius sekolah sangatlah diperlukan untuk mewujudkan pribadi manusia khususnya

⁶Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam; di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 23.

⁷J. Riberu, *Pendidikan Agama dan Tata Nilai*, dalam Sindhunata (Editor), *Pendidikan; Kegelisahan Sepanjang Zaman* (Yogyakarta: Kanisius, 2001), hal. 190.

⁸Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam Isu-isu Kontemporer Tentang Pendidikan Islam*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2012), hal.185

peserta didik agar tercipta generasi muda yang religius dan taat pada agamanya.

Dalam upaya menginternalisasikan nilai-nilai religius pada diri anak sehingga mampu tercermin dalam perilaku mereka, maka diperlukan suatu penciptaan suasana religius. Penciptaan suasana religius di sekolah dimulai dengan mengadakan berbagai kegiatan keagamaan yang pelaksanaannya ditempatkan di lingkungan sekolah, adanya kebutuhan ketenangan batin, persaudaraan serta silaturahmi diantara warga sekolah, hal ini tidaklah luput dari peran guru yang memberikan santapan jiwa dengan ilmu, pembinaan akhlaq mulia, dan meluruskan perilakunya yang buruk bagi anak didiknya.

Keberhasilan pelaksanaan budaya religius di Madrasah tidak terlepas dari adanya peran guru. Dalam proses pembelajaran, bagaimana pun hebatnya teknologi, peran guru akan tetap diperlukan. Teknologi yang konon bisa memudahkan manusia mencari, mendapatkan informasi, dan pengetahuan, tidak mungkin dapat mengganti peran seorang guru.⁹ Dalam proses pendidikan, guru bukan hanya berperan sebagai pengajar yang *transfer of knowledge* tetapi juga pendidik yang *transfer of values*. Ia bukan hanya pembawa ilmu pengetahuan akan tetapi juga menjadi contoh seorang pribadi manusia. Hal ini membuat peran guru menjadi penting dalam menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik sebagai upaya tercipta dan terlaksananya budaya religius.

⁹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, cet-8, 2011), hal. 21

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wonosari atau sering disebut MIN Wonosari merupakan lembaga pendidikan tingkat dasar dibawah naungan Kementrian Agama. MIN Wonosari berdiri di tengah masyarakat pedesaan, yang jauh dari keramaian kota atau kebisingan lalu lintas sehingga masih sangat kondusif untuk proses pembelajaran. Sekolah ini sangat memperhatikan perilaku siswanya. Dari Visi MIN Wonosari sendiri, yaitu “Terwujudnya warga madrasah yang berakhlak mulia, berprestasi dan peduli terhadap lingkungan hidup”, dapat diketahui bahwa untuk mewujudkan warga madrasah yang berakhlak mulia memerlukan suatu pembiasaan atau pembudayaan, sebagaimana salah satu tujuan diterapkannya budaya religius di sekolah adalah untuk menanamkan akhlak mulia pada diri peserta didik.¹⁰ MIN Wonosari juga merupakan Madrasah Ibtidaiyah yang memiliki prestasi yang luar biasa di Wonosari, baik dalam bidang umum maupun bidang keagamaan, diantaranya melukis Islami siswa MI juara I tingkat kabupaten pada tahun 2007, musik Islami siswa MI juara III tingkat kabupaten pada tahun 2007, serta Adiwiyata juara I tingkat kabupaten pada tahun 2015.¹¹

Menurut penuturan salah seorang guru MIN Wonosari yaitu ibu Suwari, di MIN Wonosari terdapat banyak kegiatan keagamaan yang merupakan perwujudan dari budaya religius yang ada di MIN Wonosari mulai dari masuk sampai selesai proses pembelajaran. Perwujudan budaya

¹⁰ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.169

¹¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Zainal Arifin, Tanggal 30 November 2015 pukul 10.00 WIB

religius tersebut seperti, sebelum berlangsungnya proses pembelajaran seluruh siswa berdoa, tadarus, hafalan surat pendek dengan bimbingan guru, dan TPA. Saat pembelajaran selesai siswa menjalankan shalat dhuhur berjamaah, dan setelah itu baru pulang. Kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut dilakukan dengan maksud untuk menciptakan serta membiasakan budaya religius pada peserta didik. Selain kegiatan tersebut, masih banyak pula kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di MIN Wonosari seperti pesantren ramadhan, peringatan hari besar islam dan lain sebagainya. Hubungan antara guru dengan guru, guru dengan peserta didik, maupun guru dengan warga sekolah lainnya pun terjalin dengan baik. MIN Wonosari juga membiasakan senyum, salam, sapa dalam hubungan keseharian antar warga sekolahnya.¹²

Dalam menciptakan budaya yang religius seperti demikian, bukanlah hal yang mudah dilakukan. Karena dalam mewujudkannya membutuhkan peran-peran penting pendidik dalam membentuk perilaku religius anak terutama disekolah disamping keluarga dan masyarakat. Agar pelaksanaan dan penerapan budaya religius ini dapat berjalan sebagaimana mestinya guru harus senantiasa memberikan perannya secara maksimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat tema sekaligus judul dalam penelitian mengenai “Peran Guru dalam Implementasi Budaya Religius di MIN Wonosari ”

¹² Hasil Wawancara dengan Ibu Suwari, Tanggal 30 November 2015 pukul 09.30 WIB

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi budaya religius di MIN Wonosari ?
2. Bagaimana peran guru dalam implementasi budaya religius di MIN Wonosari ?
3. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam implementasi budaya religius di MIN Wonosari ?

C. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui implementasi budaya religius di MIN Wonosari.
2. Untuk mengetahui peran guru dalam implementasi budaya religius di MIN Wonosari.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam implementasi budaya religius di MIN Wonosari

Kegunaan Penelitian :

1. Secara Teoretis
 - a. Memberikan gambaran informasi peran guru dalam implementasi budaya religius di MIN Wonosari
 - b. Dapat menambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang peran guru dalam implementasi budaya religius di MIN Wonosari

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat secara praktis :

- a. Memberikan gambaran tentang bagaimana peranan guru dalam implementasi budaya religius disekolah sehingga keadaan tersebut dapat dijadikan contoh dan acuan bagi sekolah-sekolah lain mengenai peran guru dalam implementasi budaya religius di sekolah.
- b. Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran yang mengarah pada nilai-nilai dan perilaku keagamaan.
- c. Memberikan informasi kepada masyarakat agar senantiasa mendukung adanya budaya religius di lingkungan sekolah atau madrasah.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran guru dalam implementasi budaya religius di MIN Wonosari, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi budaya religius di MIN Wonosari dilakukan melalui beberapa cara, diantaranya melalui internalisasi nilai didalam pembelajaran maupun di luar jam pelajaran, melalui kegiatan pembiasaan yang diterapkan di Madrasah, seperti berjabat tangan dan 3S (Senyum, Salam, Sapa), memperdengarkan Asmaul Husna, tadarus Al-Qur'an, shalat dhuhur berjamaah, kegiatan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), Infak Jum'at, Istighasah dan doa bersama, serta melalui kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi pendukung penerapan budaya religius di MIN Wonosari, yaitu kegiatan BTAQ (kegiatan TPA dan hafalan surat pendek).
2. Peran guru dalam implementasi budaya religius di MIN Wonosari meliputi peran guru sebagai teladan atau contoh, hal ini terlihat saat guru memberikan teladan bagi siswa agar melaksanakan kegiatan pembiasaan dengan baik. Peran guru sebagai penginternalisasi nilai, internalisasi nilai oleh guru dilakukan baik melalui pembelajaran maupun secara spontanitas di luar jam pembelajaran. Peran guru sebagai motivator kegiatan keagamaan, hal ini dilakukan dengan cara mendisiplinkan siswa, memberikan nasehat-nasehat ataupun memberikan *reward* dan *punishment* serta peran guru sebagai pembimbing kegiatan pembiasaan yang dilakukan

dengan cara melakukan perencanaan, pelaksanaan serta mengevaluasi kegiatan-kegiatan pembiasaan yang ada.

3. Kendala dalam implementasi budaya religius di MIN Wonosari diantaranya, siswa belum memahami pentingnya menjalankan ibadah, dan belum mengerti apa itu pahala, masih ada siswa yang kesulitan baca tulis Al-Qur'an, serta latar belakang siswa yang berbeda-beda

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan, berikut saran-saran sebagai bahan pertimbangan berbagai pihak yaitu:

1. Bagi Kepala Madrasah dan pengelola lembaga pendidikan, saran yang ditawarkan yaitu untuk lebih mengembangkan kegiatan-kegiatan religius dan pembiasaan yang ada.
2. Bagi guru, dapat dijadikan masukan agar sabar dalam membina siswa dengan latar belakang yang berbeda dan mengembangkan cara-cara yang lebih kreatif dan inovatif sehingga budaya religius dapat terwujud dengan baik.
3. Kepada segenap orang tua/wali murid diharapkan untuk turut serta memberikan bimbingan/motivasi kepada putra-putrinya agar lebih memperdalam keagamaan baik di lembaga formal maupun non formal.
4. Bagi penulis lain, untuk memperhatikan kelemahan dari penelitian ini dalam keterbatasan secara teknis maupun konten. Semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ari Ginanjar. 2003. *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power: Sebuah Inner Journey Melalui Ihsan*. Jakarta : ARGA
- Asegaf, Abduraman. 2006. *Teknik Penulisan Skripsi, Materi Sekolah Penelitian Tim DPP Divisi penelitian*. Yogyakarta: Fak. Tarbiyah UIN SUKA
- Barnawi & Mohammad Arifin. 2012. *Etika & Profesi Kependidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Baro'ah, Siti. 2013. “ Program Kegiatan Keagamaan Sebagai Wahana untuk Meningkatkan Ketaatan Beribadah Siswa Kelas VIII di MTS Negeri Semanu Gunung Kidul Yogyakarta”, *Skripsi*, fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Budaya Religius dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta : Kalimedia
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- J. Riberu. 2001. *Pendidikan Agama dan Tata Nilai*, dalam Sindhunata (Editor), *Pendidikan; Kegelisahan Sepanjang Zaman*. Yogyakarta: Kanisius.
- M. Burhan Bungin. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : kencana Prenada media Group.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin. 2010. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam; di Sekolah. Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhaimin, M.A. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Multasih. 2013. “ Implementasi Religius Culture dalam Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMK N 1 Wonosari, Gunung Kidul)”.*Skripsi*, fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Mulyasa. 2013. *Menjadi Guru Professional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* . Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa. 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru cet-6*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin . 2012. *Kapita Selekta Pendidikan Islam Isu-isu Kontemporer Tentang Pendidikan Islam*, Jakarta : Rajawali Pres
- Prasetya, Benny. *Pengembangan Budaya Religius di Sekolah*, dalam *Jurnal edukasi*, vol. 02, Nomor. 01,(Juni 2014), di akses pada tanggal 2 Desember 2015 pukul 09 :53 WIB
- Purwanto, Ngalim. 2004. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahayu, Mulia. 2003. “Program Kegiatan Keagamaan dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam di SLTPN 2 Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah(Upaya Mengembangkan Teori ke Aksi)*. Malang : UIN Maliki Press.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran, cet-8*. Jakarta : Kencana
- Santoso, Haris Budi. 2012. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap religiusitas Siswa Kelas XI jurusan PAI di MAN Temanggung”,*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Setiadi, Elly M. 2007. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta : Kencana.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian kualitatif , Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya.
- Syafri, Ulil Amri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta : Rajawali Press
- Tafsir, Ahmad. 2004. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Tim redaksi Fokusmedia. 2006. *UU RI nomor 20 tahun 2003 SISDIKNAS*. Bandung : Fokus Media.

- Uno, Hamzah B. 2008. *Profesi Kependidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Yusuf , Syamsu & Nani Sugandhi. 2012. *Perkembangan Peserta Didik, cet -3*. Jakarta : Rajawali Press.
- Wahab, Solichin Abdul. 2004. *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta : Bumi Aksara
- Zainuddin. 1991. *Seluk-Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*. Jakarta : Bumi Aksara



Lampiran I**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

PEDOMAN OBSERVASI

| No | Indikator | Dilakukan | | Keterangan |
|----|---|-----------|-------|------------|
| | | Ya | Tidak | |
| 1. | Kondisi Umum MIN Wonosari: | | | |
| | a. Hubungan antar Warga Madrasah | | | |
| | b. Sarana Prasarana | | | |
| 2. | Aktivitas pelaksanaan budaya religius di MIN Wonosari | | | |
| | a. Kegiatan- kegiatan Keagamaan dan pembiasaan : | | | |
| | 1) Berjabat tangan dan 3S | | | |
| | 2) Pemutaran Asmaul Husna | | | |
| | 3) Tadarus Al-Qur'an | | | |
| | 4) Shalat dhuhur berjamaah | | | |
| | 5) Kegiatan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) | | | |
| | 6) Infak Jum'at | | | |
| | 7) Istighasah dan doa bersama | | | |
| | 8) Puasa Senin Kamis | | | |
| | 9) Shalat dhuha | | | |
| 3. | Kegiatan Pembelajaran di Kelas | | | |
| | a. Pembelajaran Tematik | | | |
| | b. Pembelajaran Olah Raga | | | |
| | c. Pembelajaran Qur'an Hadist | | | |

PEDOMAN DOKUMENTASI

| No. | Indikator | Dilakukan | | Keterangan |
|-----|--|-----------|-------|------------|
| | | Ya | Tidak | |
| 1. | Data profil dan sejarah berdirinya sekolah | | | |
| 2. | Visi, misi, dan tujuan | | | |
| 3. | Struktur organisasi | | | |
| 4. | Data guru dan staf karyawan | | | |
| 5. | Data keadaan siswa MIN Wonosari | | | |
| 6. | Sarana dan prasarana sekolah | | | |
| 7. | Prestasi MIN Wonosari dalam bidang umum dan keagamaan MIN Wonosari | | | |
| 8. | Foto tempat penelitian: | | | |
| | a. Gedung | | | |
| | b. ruang kelas | | | |
| | c. halaman sekolah | | | |
| 9. | Foto kegiatan pembelajaran di dalam dan luar kelas : | | | |
| | a. Pembelajaran Tematik | | | |
| | b. Pembelajaran Olah Raga | | | |
| | c. Pembelajaran Qur'an Hadist | | | |
| 10. | Foto kegiatan keagamaan dan pembiasaan : | | | |
| | a. Berjabat tangan dan 3S | | | |
| | b. Pemutaran Asmaul Husna | | | |
| | c. Tadarus Al-Qur'an | | | |
| | d. Shalat dhuhur berjamaah | | | |

| | | | | |
|------------|---|--|--|--|
| | e. Kegiatan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) | | | |
| | f. Infak Jum'at | | | |
| | g. Istighasah dan doa bersama | | | |
| | h. Puasa Senin Kamis | | | |
| | i. Shalat dhuha | | | |
| 11. | Hal-hal lain yang perlu di dokumentasikan | | | |



INSTRUMEN WAWANCARA

A. Peneliti mencatat informan *interview*, yaitu:

Nama :
Jabatan :
Hari/tanggal :
Lokasi :

1. Bapak Kepala Madrasah

a. Untuk mengetahui budaya religius apa saja yang ada di MIN Wonosari.

- 1) Kegiatan keagamaan apa saja yang ada di MIN Wonosari ?
- 2) Apa saja bentuk kegiatan pembiasaan yang diterapkan di Madrasah? Kapan waktu pelaksanaannya
- 3) Apakah tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pembiasaan tersebut ?
- 4) Bagaimana proses penerapan budaya religius di MIN Wonosari?

b. Untuk mengetahui peran guru dalam implementasi budaya religius.

- 1) Bagaimana peran guru dalam penerapan kegiatan pembiasaan tersebut?
- 2) Apakah guru diberi tugas tersendiri dalam penerapan budaya religius di MIN Wonosari ?

c. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam implementasi budaya religius.

- 1) Apa saja kendala dalam penerapan budaya religius ?
- 2) Apakah masih ada siswa yang tidak mau mengikuti kegiatan pembiasaan di MIN Wonosari ?
- 3) Jika ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembiasaan apakah ada sanksi atau hukuman ? apa hukumannya ?

2. Guru

a. Untuk mengetahui budaya religius apa saja yang ada di MIN Wonosari.

- 1) Kegiatan keagamaan apa saja yang ada di MIN Wonosari ?
- 2) Apa saja bentuk kegiatan pembiasaan yang diterapkan di Madrasah? Kapan waktu pelaksanaannya
- 3) Apakah tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pembiasaan tersebut ?
- 4) Bagaimana proses penerapan budaya religius di MIN Wonosari?

b. Untuk mengetahui peran guru dalam implementasi budaya religius.

- 1) Bagaimana peran guru dalam penerapan budaya religius di MIN Wonosari ?
- 2) Apakah guru menginternalisasikan nilai-nilai religius pada siswa ? bagaimana cara yang ditempuh ?

c. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam implementasi budaya religius.

- 1) Apa saja kendala dalam penerapan budaya religius ?
- 2) Apakah masih ada siswa yang tidak mau mengikuti kegiatan pembiasaan di MIN Wonosari ?
- 3) Jika ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembiasaan apakah ada sanksi atau hukuman ? apa hukumannya ?

3. Waka Kurikulum

a. Untuk mengetahui budaya religius apa saja yang ada di MIN Wonosari.

- 1) Kegiatan keagamaan apa saja yang ada di MIN Wonosari ?
- 2) Apa saja bentuk kegiatan pembiasaan yang diterapkan di Madrasah? Kapan waktu pelaksanaannya

- 3) Apakah tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pembiasaan tersebut ?
- 4) Bagaimana proses penerapan budaya religius di MIN Wonosari?

b. Untuk mengetahui peran guru dalam implementasi budaya religius.

- 1) Apakah guru juga berperan dalam penciptaan suasana religius di MIN Wonosari ? Seperti apa contohnya?
- 2) Apakah guru diberi tugas tersendiri dalam penerapan budaya religius di MIN Wonosari ?

c. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam implementasi budaya religius.

- 1) Apa saja kendala dalam penerapan budaya religius ?
- 2) Apakah masih ada siswa yang tidak mau mengikuti kegiatan pembiasaan di MIN Wonosari ?
- 3) Jika ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembiasaan apakah ada sanksi atau hukuman ? apa hukumannya ?

4. Siswa

a. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan budaya religius di MIN Wonosari

- 1) Bagaimana pendapat anda berkaitan dengan budaya religius yang ada di MIN Wonosari ?
- 2) Apakah manfaat yang anda peroleh dari kegiatan pembiasaan ini ?

b. Untuk mengetahui peran guru dalam implementasi budaya religius.

- 1) Apa yang dilakukan guru saat sedang berlangsung kegiatan pembiasaan ?
- 2) Pernahkah guru memberikan penghargaan pada siswa yang mengikuti kegiatan pembiasaan dengan baik ?

- 3) Pernahkah guru memberikan hukuman untuk siswa yang tidak mau mengikuti kegiatan pembiasaan dengan baik ?



Lampiran II

Catatan Lapangan



CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 7 Januari 2016
Jam : 10.00 – 10.30 WIB
Lokasi : Ruang Kepala Madrasah
Sumber Data : Bapak Zainal Arifin, M.Ag

Informan adalah Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wonosari yang selanjutnya disebut MIN Wonosari. Wawancara dilakukan di ruang Kepala Madrasah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan meliputi apa saja bentuk kegiatan pembiasaan yang diterapkan di MIN wonosari sebagai wujud budaya religius, kapan waktu pelaksanaannya, apa tujuannya, bagaimana pelaksanaannya.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa bentuk pembiasaan yang diterapkan di MIN wonosari sebagai wujud budaya religius yakni BTAQ, Tadarus Al-Qur'an, Shalat Dzuhur berjamaah, Pemutaran Asmaul Husna, PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), infak jum'at, berjabat tangan seusai upacara bendera, budaya senyum, salam,sapa, serta kegiatan istighasah dan doa bersama.

Interpretasi :

Bentuk- bentuk pembiasaan yang ada di MIN Wonosari sebagai wujud dari budaya religius merupakan kegiatan pembiasaan yang telah diprogramkan oleh Madrasah, ada yang bersifat harian, perminggu,perbulan dan pertahun, walau demikian, jika sewaktu-waktu ada kegiatan mendadak dan sangat penting, maka pelaksanaan program tersebut disesuaikan bisa diganti dihari lain. Tujuan dari kegiatan pembiasaan ini adalah agar dapat memberikan karakter yang baik maupun akhlak mulia, memahami, mendalami, dan mengamalkan ajaran islam dengan baik. kegiatan pembiasaan di MIN Wonosari merupakan kegiatan yang terprogram dan dilaksanakan sesuai jadwal baik waktu maupun pendamping kegiatan dalam hal ini guru.

CATATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Jum'at, 8 Januari 2016

Jam : 06.30 – 11.00 WIB

Lokasi : Lingkungan Madrasah

Sumber Data : Kondisi Umum Madrasah (hubungan antar warga Madrasah)

Peneliti melakukan pengamatan terhadap hubungan antara warga Madrasah. Setiap pagi saat siswa berangkat ke sekolah dan tiba di lingkungan madrasah siswa masuk kelas dan menaruh tas. Ketika ada guru yang datang para siswa langsung menghampiri dan berjabat tangan dengan guru sambil mengucapkan salam. Ketika jam pembelajaran belum di mulai, siswa bermain bersama. Dalam pengamatan peneliti antara guru dan siswa terjalin hubungan yang baik. Siswa menghormati guru dan guru juga menghargai siswa, hubungan yang baik ini tidak hanya antara siswa dan guru saja akan tetapi guru dengan guru, guru dengan karyawan, guru dengan siswa, karyawan dengan siswa maupun antara siswa satu dengan yang lainnya.

Interpretasi :

Hubungan antar warga MIN Wonosari terjalin dengan baik, adanya rasa saling menghormati dan menghargai antar warganya membuat hubungan silaturahmi berjalan dengan baik.

CATATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Jum'at, 8 Januari 2016

Jam : 07.15 – 07.30 WIB

Lokasi : Kelas

Sumber Data : Kegiatan Infak Jum'at

Peneliti mengamati kegiatan Infak Jum'at. Dalam kegiatan Infak Jum'at ini guru memberikan tempat infak kepada setiap kelas. Siswa terlihat antusias dan terbiasa melakukan infak. Saat tempat infak diberikan oleh guru siswa langsung berkumpul untuk segera berinfak. Saat infak sudah terkumpul selanjutnya diserahkan kepada guru.

Interpretasi :

Kegiatan Infak di MIN Wonosari dilakukan setiap hari Jum'at. Siswa terlihat sudah terbiasa dan antusias dalam berinfak.

CATATAN LAPANGAN IV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 8 Januari 2016

Jam : 07.30– 08.00 WIB

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Musiran, S.Pd.I

Informan adalah Waka Kurikulum MIN Wonosari. Wawancara dilakukan di Ruang Guru. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan meliputi apa saja bentuk kegiatan pembiasaan yang diterapkan di MIN wonosari sebagai wujud budaya religius, kapan waktu pelaksanaannya, apa tujuannya, bagaimana peran guru, apa kendala yang dihadapi, adakah penghargaan yang disediakan guru untuk siswa yang aktif dalam kegiatan pembiasaan, serta apakah ada siswa yang tidak mau mengikuti kegiatan pembiasaan, dan apakah ada sanksinya.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa bentuk pembiasaan yang diterapkan di MIN wonosari sebagai wujud budaya religius yakni BTAQ, Tadarus Al-Qur'an, Shalat Dzuhur berjamaah, pemutaran Asmaul Husna, PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), infak jum'at, berjabat tangan seusai upacara bendera, budaya senyum, salam,sapa, pesantren kilat saat bulan ramadhan, serta istighasah atau doa bersama. Pelaksanaannya ada yang bersifat harian : shalat dhuhur berjamaah, BTAQ, Tadarus Al-Qur'an, Pemutaran Asmaul Husna, perminggu : Berjabat tangan setelah upacara bendera, Infak Jum'at, perbulan dan pertahun : pesantren Ramadhan dan Istighasah, walau demikian, jika sewaktu-waktu ada kegiatan mendadak dan sangat penting, maka pelaksanaan program tersebut disesuaikan bisa diganti dihari lain. Tujuan adanya kegiatan-kegiatan pembiasaan tersebut adalah agar siswa memiliki akhlak budi pekerti yang baik sebagaimana Visi dan Misi Madrasah. Peran guru adalah untuk selalu memberikan pengertian-pengertian tentang keagamaan kepada siswa, sebagai motivator, pembimbing, contoh sekaligus sebagai penilai dalam kegiatan keagamaan siswa. Kendala dari kegiatan pembiasaan tersebut adalah latar

belakang siswa yang berbeda-beda, serta kurangnya dukungan orang tua dalam membiasakan kegiatan keagamaan di rumah. Bagi siswa yang aktif mengikuti kegiatan pembiasaan ataupun berprestasi akan diberikan reward yang berupa pujian ataupun dalam bentuk hadiah, sedangkan untuk siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembiasaan, dikenai sanksi berupa teguran secara lisan, menulis surat pendek, ataupun pemanggilan orang tua ke Madrasah.

Interpretasi :

Bentuk- bentuk pembiasaan yang ada di MIN Wonosari sebagai wujud dari budaya religius merupakan kegiatan pembiasaan yang telah diprogramkan oleh Madrasah, ada yang bersifat harian, perminggu, perbulan dan pertahun, walau demikian, jika sewaktu-waktu ada kegiatan mendadak dan sangat penting, maka pelaksanaan program tersebut disesuaikan bisa diganti dihari lain. Tujuan adalah agar siswa memiliki akhlak mulia. Peran guru adalah untuk selalu memberikan pengertian-pengertian tentang keagamaan kepada siswa, sebagai motivator, pembimbing, contoh sekaligus sebagai evaluator. Kendala yang dihadapi latar belakang siswa yang berbeda-beda, serta kurangnya dukungan orang tua dalam membiasakan kegiatan keagamaan di rumah. Siswa yang aktif mengikuti kegiatan pembiasaan ataupun berprestasi akan diberikan reward baik berupa pujian maupun hadiah. Siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembiasaan dikenai sanksi.

CATATAN LAPANGAN V

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Jum'at, 8 Januari 2016
Jam : 08.10– 08.45 WIB
Lokasi : Ruang kelas IV
Sumber Data : Kegiatan Pembelajaran Tematik

Peneliti melakukan pengamatan, melihat proses pembelajaran tematik di Kelas IV. Guru yang mengajar yaitu Bapak Aris Susanto, S.Pd.I. Sebelum memulai pelajaran, guru mengucapkan salam kemudian membaca basmallah bersama-sama. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, guru menyampaikan materi pembelajaran dengan jujur, memberikan nasihat-nasihat kepada siswa, memberikan motivasi kepada siswa agar mengikuti pembelajaran dengan baik. Saat mengakhiri pembelajaran guru bersama-sama dengan siswa melafalkan hamdallah.

Interpretasi :

Guru menginternalisasikan nilai-nilai religius kepada peserta didik, diantaranya kejujuran, kemandirian dan pantang menyerah. Peran guru dalam proese pembelajaran ini yaitu guru sebagai penasehat, motivator serta penginternalisasi nilai bagi peserta didik.

CATATAN LAPANGAN VI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 8 Januari 2016

Jam : 09.00– 09.30 WIB

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Isdaryati, S.Pd.I

Informan adalah guru Agama sekaligus Koordinator Program kegiatan pembiasaan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wonosari yang selanjutnya disebut MIN Wonosari. Wawancara dilakukan di Ruang Guru. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan meliputi apa saja bentuk kegiatan pembiasaan yang diterapkan di MIN wonosari sebagai wujud budaya religius, kapan waktu pelaksanaannya, apa tujuannya, bagaimana peran guru, apa kendala yang dihadapi, adakah penghargaan yang disediakan guru untuk siswa yang aktif dalam kegiatan pembiasaan, serta apakah ada siswa yang tidak mau mengikuti kegiatan pembiasaan, dan apakah ada sanksinya.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa bentuk pembiasaan yang diterapkan di MIN wonosari sebagai wujud budaya religius yakni BTAQ, Tadarus Al-Qur'an, Shalat Dzuhur berjamaah, Pemutaran Asmaul Husna, PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), infak jum'at, berjabat tangan seusai upacara bendera, budaya senyum, salam,sapa, pesantren kilat saat bulan ramadhan, serta kegiatan istighasah dan doa bersama. Pelaksanaannya ada yang bersifat harian : shalat dhuhur berjamaah, BTAQ, Tadarus Al-Qur'an, Pemutaran Asmaul Husna, perminggu : Berjabat tangan setelah upacara bendera, Infak Jum'at, perbulan dan pertahun : pesantren Ramadhan, serta istighasah dan doa bersama, walau demikian, jika sewaktu-waktu ada kegiatan mendadak dan sangat penting, maka pelaksanaan program tersebut disesuaikan bisa diganti dihari lain. Tujuan adanya kegiatan-kegiatan pembiasaan tersebut adalah agar siswa terbiasa berperilaku religius, mampu menjadikan kegiatan tersebut sebagai pembiasaan, mengerti kewajibannya sebagai orang islam, serta berakhlak mulia. Peran guru adalah

sebagai contoh, motivator, pemberi nasehat, pembimbing, serta menyediakan fasilitas-fasilitas bagi siswa. Kendala dari kegiatan pembiasaan tersebut adalah siswa masih berada pada usia anak-anak yang belum begitu mengerti akan pentingnya ibadah, ada beberapa siswa yang masih kesulitan baca tulis Al-Qur'an. Bagi siswa yang aktif mengikuti kegiatan pembiasaan ataupun berprestasi akan diberikan reward, sedangkan untuk siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembiasaan, dikenai sanksi yang mendidik.

Interpretasi :

Bentuk- bentuk pembiasaan yang ada di MIN Wonosari sebagai wujud dari budaya religius merupakan kegiatan pembiasaan yang telah diprogramkan oleh Madrasah, ada yang bersifat harian, perminggu, perbulan dan pertahun, walau demikian, jika sewaktu-waktu ada kegiatan mendadak dan sangat penting, maka pelaksanaan program tersebut disesuaikan bisa diganti dihari lain. Tujuan adalah agar siswa terbiasa untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan. Peran guru adalah sebagai contoh, motivator, pemberi nasehat, pembimbing, serta menyediakan fasilitas-fasilitas bagi siswa. Kendala yang dihadapi guru yakni siswa belum begitu mengerti akan pentingnya ibadah, ada beberapa siswa yang masih kesulitan baca tulis Al- Qur'an. Siswa yang aktif mengikuti kegiatan pembiasaan ataupun berprestasi akan diberikan reward baik berupa pujian maupun hadiah. Dalam praktiknya masih ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembiasaan, dalam ha ini dikenai sanksi yang mendidik.

CATATAN LAPANGAN VII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 8 Januari 2016

Jam : 10.30– 11.00 WIB

Lokasi : Mushala

Sumber Data : Suwari, S.Pd.I

Informan adalah guru kelas Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wonosari yang selanjutnya disebut MIN Wonosari. Wawancara dilakukan di Mushala. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan meliputi apa saja bentuk kegiatan pembiasaan yang diterapkan di MIN wonosari sebagai wujud budaya religius, kapan waktu pelaksanaannya, apa tujuannya, bagaimana peran guru, apa kendala yang dihadapi, adakah penghargaan yang disediakan guru untuk siswa yang aktif dalam kegiatan pembiasaan, serta apakah ada siswa yang tidak mau mengikuti kegiatan pembiasaan, dan apakah ada sanksinya.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa bentuk pembiasaan yang diterapkan di MIN wonosari sebagai wujud budaya religius yakni BTAQ, Tadarus Al-Qur'an, Shalat Dzuhur berjamaah, Pemutaran Asmaul Husna, PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), infak jum'at, berjabat tangan seusai upacara bendera, budaya senyum, salam,sapa, serta pesantren kilat saat bulan ramadhan, serta kegiatan istighasah dan doa bersama. Pelaksanaannya ada yang bersifat harian : shalat dhuhur berjamaah, BTAQ, Tadarus Al-Qur'an, Pemutaran Asmaul Husna, perminggu : Berjabat tangan setelah upacara bendera, Infak Jum'at, perbulan dan pertahun : pesantren Ramadhan dan istighasah, walau demikian jika sewaktu-waktu ada kegiatan mendadak dan sangat penting, maka pelaksanaan program tersebut disesuaikan bisa diganti dihari lain. Tujuan adanya kegiatan-kegiatan pembiasaan tersebut adalah agar selain siswa dapat menguasai pelajaran umum juga menguasai agama, bisa baca Al-Qur'an, fasih bacaan shalat lima waktu, mandiri, sopan, serta disiplin. Peran guru adalah sebagai pemantau, penilai, motivator, pemberi teladan serta pendamping peserta didik saat kegiatan

berlangsung. Kendala dari kegiatan pembiasaan tersebut adalah latar belakang lingkungan siswa yang kurang memahami religi, siswa di sekolah dituntut untuk mengikuti kegiatan keagamaan sedangkan orang tua siswa tidak menjalankan kewajiban shalat dirumah, siswa belum mengetahui pentingnya shalat apa itu pahala, sehingga harus terus didampingi dan di motivasi serta di beri pengertian. Untuk siswa yang aktif mengikuti kegiatan pembiasaan ataupun berprestasi akan diberikan reward baik berupa pujian maupun hadiah. Dalam praktiknya masih ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembiasaan, dalam hal ini dikenai sanksi yang mendidik, seperti menulis ayat atau surat pendek dalam Al-Qur'an.

Interpretasi :

Bentuk- bentuk pembiasaan yang ada di MIN Wonosari sebagai wujud dari budaya religius merupakan kegiatan pembiasaan yang telah diprogramkan oleh Madrasah, ada yang bersifat harian, perminggu,perbulan dan pertahun, walau demikian, jika sewaktu-waktu ada kegiatan mendadak dan sangat penting, maka pelaksanaan program tersebut disesuaikan bisa diganti dihari lain. Tujuan adalah agar selain siswa dapat menguasai pelajaran umum juga menguasai agama, bisa baca Al-Qur'an, fasih bacaan shalat lima waktu, mandiri, sopan, serta disiplin. Peran guru adalah sebagai penilai, motivator, pemberi teladan serta pendamping peserta didik saat kegiatan berlangsung. Kendala yang dihadapi guru yakni siswa belum memahami pentingnya menjalankan ibadah, dan belum mengerti apa itu pahala. siswa yang aktif mengikuti kegiatan pembiasaan ataupun berprestasi akan diberikan reward baik berupa pujian maupun hadiah. Dalam praktiknya masih ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembiasaan, dalam hal ini dikenai sanksi yang mendidik.

CATATAN LAPANGAN VIII

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Sabtu, 9 Januari 2016
Jam : 06.30-07.00 WIB
Lokasi : Lingkungan Madrasah
Sumber Data : Kegiatan Pemutaran Asmaul Husna

Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan pemutaran asmaul Husna. Kegiatan ini dilakukan saat belum masuk jam pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memutar kaset Asmaul Husna dan menyalurkannya melalui speaker Madrasah. Pada saat pemutaran Asmaul Husna ini berlangsung bersamaan dengan guru dan siswa yang berangkat ke Madrasah, siswa yang sudah berada di lingkungan madrasah ada yang sedang bermain-main, sedang mendengarkan, ataupun menirukan.

Interpretasi :

Kegiatan pemutaran Asmaul Husna merupakan kegiatan yang baik dalam menciptakan suasana religus di Madrasah. Akan tetapi, kegiatan ini menjadi kurang kondusif jika dilakukan sebelum masuk jam pembelajaran dan kurang adanya pengawasan dari guru.

CATATAN LAPANGAN IX

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 11 Januari 2016
Jam : 07.00– 08.00 WIB
Lokasi : Halaman Sekolah
Sumber Data : Kegiatan Berjabat tangan sesudah Upacara Bendera

Peneliti mengamati kegiatan jabat tangan setelah upacara bendera. Setelah upacara selesai, guru serta karyawan menempatkan diri berjajar-jajar di depan barisan siswa. Siswa bergantian berjabat tangan dengan guru dan karyawan serta sesama siswa lainnya. Beberapa guru terlihat mengarahkan siswa yang masih kecil (kelas 1 dan 2) untuk bergantian berjabat tangan.

Interpretasi :

Kegiatan jabat tangan setelah upacara bendera merupakan salah satu upaya guru untuk membudayakan senyum, salam, sapa kepada peserta didik. Dalam kegiatan ini guru mengarahkan peserta didik serta membiasakan peserta didik untuk saling menghormati dengan guru serta saling menghargai antar temannya.

CATATAN LAPANGAN X

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Januari 2016

Jam : 10.45– 11.25 WIB

Lokasi : Ruang kelas II B

Sumber Data : Kegiatan BTAQ

Pada pengamatan kali ini, peneliti mengamati tentang pelaksanaan BTAQ kelas II B MIN Wonosari. BTAQ dilaksanakan sesuai jadwal yang diberikan dan untuk masing-masing kelas jadwalnya berbeda. Dalam kegiatan BTAQ ini guru terlihat mendampingi siswa, mengarahkan, serta menilai bacaan siswa. Siswa membaca iqra' dengan bergiliran maju satu persatu. Agar suasana tidak gaduh, siswa yang belum mendapatkan giliran membaca diberikan kertas untuk menggambar.

Interpretasi :

Dalam kegiatan BTAQ, guru berperan mendampingi, mengarahkan, serta menilai kegiatan bacaan siswa.

CATATAN LAPANGAN XI

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Januari 2016
Jam : 07.30– 08.45 WIB
Lokasi : Halaman Sekolah
Sumber Data : Kegiatan Pembelajaran Olahraga

Peneliti melakukan pengamatan, melihat proses pembelajaran olahraga di MIN Wonosari. Sebelum memulai kegiatan olahraga guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu serta memberikan beberapa nasehat kepada siswa agar selalu serius dalam mengikuti pelajaran olahraga. Guru memberikan nasehat jika siswa berolahraga di luar lingkungan sekolah agar selalu menjaga sikap dan prilakunya. Setelah selesai pembelajaran guru menutupnya dengan membaca hamdallah.

Interpretasi :

Guru menginternalisasikan nilai-nilai religius kepada peserta didik, diantaranya kesopanan, rendah hati dan disiplin.

CATATAN LAPANGAN XII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Januari 2016
Jam : 08.30– 09.00 WIB
Lokasi : Halaman Madrasah
Sumber Data : Septina Wijayanti, S.Pd.SD

Informan adalah Guru Olah Raga MIN Wonosari. Wawancara dilakukan di halaman Madrasah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan meliputi apa saja bentuk kegiatan pembiasaan yang diterapkan di MIN wonosari sebagai wujud budaya religius, kapan waktu pelaksanaannya, apa tujuannya, bagaimana peran guru, apa kendala yang dihadapi, adakah penghargaan yang disediakan guru untuk siswa yang aktif dalam kegiatan pembiasaan, serta apakah ada siswa yang tidak mau mengikuti kegiatan pembiasaan, dan apakah ada sanksinya.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa bentuk pembiasaan yang diterapkan di MIN wonosari sebagai wujud budaya religius yakni BTAQ, Tadarus Al-Qur'an, Shalat Dzuhur berjamaah, Pemutaran Asmaul Husna, PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), infak jum'at, berjabat tangan seusai upacara bendera, budaya senyum, salam,sapa, pesantren kilat, serta saat bulan ramadhan, serta kegiatan istighasah dan doa bersama. Pelaksanaannya ada yang bersifat harian : shalat dhuhur berjamaah, BTAQ, Tadarus Al-Qur'an, Pemutaran Asmaul Husna, perminggu : Berjabat tangan setelah upacara bendera, Infak Jum'at, perbulan dan pertahun : pesantren Ramadhan dan istighasah, walau demikian jika sewaktu-waktu ada kegiatan mendadak dan sangat penting, maka pelaksanaan program tersebut disesuaikan bisa diganti dihari lain. Tujuan adanya kegiatan-kegiatan pembiasaan tersebut adalah agar siswa terbiasa beribadah, agar siswa mengerti tentang agama, agar siswa memiliki perilaku yang baik, sopan, disiplin, serta menghargai orang lain. Peran guru adalah menasehati siswa, memberikan contoh yang baik, memberikan penilaian pada saat kegiatan pembiasaan, menegur dan mengingatkan siswa ketika berbuat kesalahan. Kendala dari kegiatan

pembiasaan tersebut adalah latar belakang siswa yang berbeda-beda serta siswa belum begitu mengerti akan pentingnya agama, ibadah, pahala. Bagi siswa yang aktif mengikuti kegiatan pembiasaan ataupun berprestasi akan diberikan reward yang berupa pujian ataupun dalam bentuk hadiah, sedangkan untuk siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembiasaan, dikenai sanksi berupa teguran secara lisan, ataupun menulis surat pendek.

Interpretasi :

Bentuk- bentuk pembiasaan yang ada di MIN Wonosari sebagai wujud dari budaya religius merupakan kegiatan pembiasaan yang telah diprogramkan oleh Madrasah, ada yang bersifat harian, perminggu, perbulan dan pertahun, walau demikian, jika sewaktu-waktu ada kegiatan mendadak dan sangat penting, maka pelaksanaan program tersebut disesuaikan bisa diganti dihari lain. Tujuan adalah agar siswa terbiasa beribadah, agar siswa mengerti tentang agama, agar siswa memiliki perilaku yang baik, sopan, disiplin, serta menghargai orang lain.. Peran guru adalah sebagai penasehat, teladan, serta penilai. Kendala yang dihadapi yaitu latar belakang siswa yang berbeda-beda, siswa belum mengerti pentingnya ibadah. Siswa yang aktif mengikuti kegiatan pembiasaan ataupun berprestasi akan diberikan reward baik berupa pujian maupun hadiah. Siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembiasaan dikenai sanksi.

CATATAN LAPANGAN XIII

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

| | |
|--------------|-------------------------------------|
| Hari/Tanggal | : Rabu, 13 Januari 2016 |
| Jam | : 10.00 – 10.30 WIB |
| Lokasi | : Lingkungan Madrasah |
| Sumber Data | : Sarana dan Prasarana MIN Wonosari |

Peneliti melakukan pengamatan berkenaan dengan sarana dan prasarana MIN Wonosari yang berkaitan dengan penerapan budaya religius diantaranya Aula, Mushala, ruang kelas, serta sarana dan prasarana yang ada di dalamnya. Dari hasil pengamatan ditemukan bahwa : di Aula Madrasah terdapat berbagai tulisan-tulisan yang menggugah semangat seperti “*Ngudiyo Ilmu Ing Sadhengah Wektu*” serta tulisan-tulisan seperti “ Senyum, salam, sapa”. Keadaan Mushala MIN Wonosari cukup baik, walaupun tidak bisa menampung semua siswa saat kegiatan shalat dhuhur berjamaah berlangsung, di dalam Mushala terdapat alat-alat ibadah seperti Mukena, iqra’, Al-Qur’an, serta ada pula tulisan-tulisan yang dipajang seperti doa-doa dan tuntunan shalat. Di dalam kelas pun terdapat pajangan-pajangan yang mampu membangkitkan motivasi serta mendukung kegiatan belajar mengajar.

Interpretasi :

Keadaan sarana prasarana MIN Wonosari cukup baik dan cukup mendukung terlaksananya budaya religius di MIN Wonosari.

CATATAN LAPANGAN XIV

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Januari 2016
Jam : 12.00– 12.30 WIB
Lokasi : Mushala
Sumber Data : Kegiatan Shalat Dhuhur Berjamaah

Peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan shalat dhuhur berjamaah di MIN Wonosari. Setelah bel tanda pembelajaran berakhir untuk siswa kelas 4-6 melaksanakan kegiatan shalat berjamaah di Mushala Madrasah. Siswa bersama-sama menuju ke Mushala untuk mengambil air wudhu kemudian shalat berjamaah. Guru yang bertugas piket untuk menjadi imam serta pendamping terlebih dahulu berada di Mushala untuk mengkondisikan siswa. Beberapa guru lain ikut mengarahkan siswa jika ada siswa yang masih berada di kelas atau mau langsung pulang. Kegiatan shalat dhuhur berjamaah dibagi menjadi dua gelombang mengingat bangunan mushala yang tidak bisa menampung seluruh siswa kelas 4-6.

Interpretasi :

Kegiatan shalat dhuhur berjamaah berjalan dengan baik. Guru berperan sebagai pemberi teladan, pembimbing dan pengarah kegiatan pada kegiatan shalat dhuhur berjamaah di MIN Wonosari.

CATATAN LAPANGAN XV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Januari 2016

Jam : 08.45 – 09.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas

Sumber Data : Endang Wigati

Informan adalah siswa kelas VA MIN Wonosari. Wawancara kali ini menanyakan bagaimana tanggapan dia tentang penerapan pembiasaan-pembiasaan yang ada di MIN Wonosari, apakah guru mendampingi siswa saat kegiatan pembiasaan, adakah penghargaan yang disediakan guru untuk siswa yang aktif dalam kegiatan pembiasaan, serta apakah ada siswa yang tidak mau mengikuti kegiatan pembiasaan, dan apakah ada sanksinya.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa Endang merasa senang dengan kegiatan pembiasaan yang ada di MIN Wonosari, banyak manfaat yang dia rasakan, bisa membaca Al-Qur'an, bisa menghafal surat-surat pendek, bertambah rajin shalatnya, serta merasa tenang saat mendengarkan dan ikut melantunkan asmaul husna di pagi hari. Dalam setiap kegiatan pembiasaan selalu didampingi oleh guru. Ada penghargaan dari guru bisa berupa pujian ataupun barang. Pernah ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembiasaan lalu mendapatkan sanksi.

Interpretasi :

Secara keseluruhan Endang senang dengan kegiatan pembiasaan yang ada di MIN Wonosari. Dalam setiap pelaksanaan kegiatan pembiasaannya pun selalu di dampingi oleh guru. Bagi siswa yang aktif ataupun berprestasi dalam kegiatan pembiasaan akan mendapatkan penghargaan, serta untuk siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembiasaan akan mendapatkan sanksi.

CATATAN LAPANGAN XVI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Januari 2016

Jam : 10.45– 11.00 WIB

Lokasi : di depan Ruang Kelas

Sumber Data : Haris Vanistel Roy

Informan adalah siswa kelas VI B MIN Wonosari. Wawancara kali ini menanyakan bagaimana tanggapan dia tentang penerapan pembiasaan-pembiasaan yang ada di MIN Wonosari, apakah guru mendampingi siswa saat kegiatan pembiasaan, adakah penghargaan yang disediakan guru untuk siswa yang aktif dalam kegiatan pembiasaan, serta apakah ada siswa yang tidak mau mengikuti kegiatan pembiasaan, dan apakah ada sanksinya.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa Haris merasa bersemangat mengikuti kegiatan pembiasaan yang ada di MIN Wonosari, manfaat yang dia rasakan diantaranya bisa membaca Al- Qur'an, bisa menghafal surat-surat pendek, serta semakin dekat dengan bapak ibu guru. Dalam setiap kegiatan pembiasaan selalu didampingi oleh guru. Guru pernah memberikan penghargaan karena telah menghafal surat tertentu. Jika ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembiasaan disuruh menuliskan surat Al-Fatihah.

Interpretasi :

Secara keseluruhan Haris bersemangat mengikuti kegiatan pembiasaan yang ada di MIN Wonosari. Dalam setiap pelaksanaan kegiatan pembiasaan selalu di dampingi oleh guru. Disediakan penghargaan bagi siswa yang aktif, serta untuk siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembiasaan akan mendapatkan sanksi.

CATATAN LAPANGAN XVII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Januari 2016

Jam : 13.00– 13.15 WIB

Lokasi : Ruang Kelas

Sumber Data : Habib Miftahur Razaq

Informan adalah siswa kelas VA MIN Wonosari. Wawancara kali ini menanyakan bagaimana tanggapan dia tentang penerapan pembiasaan-pembiasaan yang ada di MIN Wonosari, apakah guru mendampingi siswa saat kegiatan pembiasaan, adakah penghargaan yang disediakan guru untuk siswa yang aktif dalam kegiatan pembiasaan, serta apakah ada siswa yang tidak mau mengikuti kegiatan pembiasaan, dan apakah ada sanksinya.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa Habib merasa senang dengan kegiatan pembiasaan yang ada di MIN Wonosari, manfaat yang dia rasakan yakni bisa membaca iqro', bisa menghafal surat-surat pendek, serta hubungannya dengan teman-temannya sangat baik. Dalam setiap kegiatan pembiasaan selalu didampingi oleh guru. Ada penghargaan dari guru untuk siswa yang aktif. Siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembiasaan akan mendapatkan sanksi.

Interpretasi :

Secara keseluruhan Habib senang dengan kegiatan pembiasaan yang ada di MIN Wonosari. Dalam setiap pelaksanaan kegiatan pembiasaannya selalu di dampingi oleh guru. Bagi siswa yang aktif akan mendapatkan penghargaan, serta untuk siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembiasaan akan mendapatkan sanksi.

CATATAN LAPANGAN XVIII

Metode Pengumpulan Data : Observasi

| | |
|--------------|---------------------------------------|
| Hari/Tanggal | : Sabtu, 16 Januari 2016 |
| Jam | : 9.30-11.00 WIB |
| Lokasi | : Ruang kelas VB |
| Sumber Data | : Kegiatan Pembelajaran Qur'an Hadist |

Peneliti melakukan pengamatan proses pembelajaran Qur'an Hadist di MIN Wonosari. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu, membaca asmaul husna, serta membaca surat-surat pendek. Di sela-sela pembelajaran, guru menghimbau kepada siswa agar bisa membaca Al-Qur'an dengan benar dan memberikan pengertian bahwa membaca Al-Qur'an adalah ibadah. Guru juga memberikan pujian untuk siswa yang pandai membaca Al-Qur'an serta memberikan teguran dan nasihat untuk siswa yang kurang memperhatikan. Pada saat guru memberikan penjelasan masih ada siswa yang ramai, kemudian guru memberikan sanksi untuk membaca surat pendek bagi siswa yang ramai tersebut.

Interpretasi :

Pembelajaran Qur'an Hadist berjalan dengan baik. Guru menciptakan suasana religius dengan cara mengajak siswa untuk membaca asmaul husna dan surat-surat pendek. Guru menginternalisasikan nilai kepada peserta didik dengan cara memberikan nasihat-nasihat. Nilai-nilai yang ditanamkan diantaranya kejujuran, kesopanan dan pantang menyerah. Guru juga memberikan motivasi dengan cara memberikan penghargaan atau hukuman.

Lampiran III

HASIL OBSERVASI



Hasil Observasi

| No | Indikator | Dilakukan | | Keterangan |
|----|---|-----------|-------|------------|
| | | Ya | Tidak | |
| 1. | Kondisi Umum MIN Wonosari: | | | |
| | a. Hubungan antar warga Madrasah | ✓ | | |
| | b. Sarana Prasarana | ✓ | | |
| 2. | Aktivitas pelaksanaan budaya religius di MIN Wonosari | | | |
| | a. Kegiatan- kegiatan Keagamaan dan pembiasaan : | | | |
| | 1) Berjabat tangan dan 3S | ✓ | | |
| | 2) Pemutaran Asmaul Husna | ✓ | | |
| | 3) Tadarus Al-Qur'an | ✓ | | |
| | 4) Shalat dhuhur berjamaah | ✓ | | |
| | 5) Kegiatan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) | | ✓ | |
| | 6) Infak Jum'at | ✓ | | |
| | 7) Istighasah dan doa bersama | | ✓ | |
| | 8) Puasa Senin Kamis | | ✓ | |
| | 9) Shalat dhuha | | ✓ | |
| 3. | Kegiatan Pembelajaran di Kelas | | | |
| | a. Pembelajaran Tematik | ✓ | | |
| | b. Pembelajaran Olah Raga | ✓ | | |
| | c. Pembelajaran Qur'an Hadist | ✓ | | |

Lampiran IV

HASIL WAWANCARA



Nama : Zainal Arifin, M.Ag
Jabatan : Kepala Sekolah
Hari/Tanggal : Kamis, 7 Januari 2016
Waktu : 10.00-10.30 WIB
Lokasi : Ruang Kepala Madrasah

a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi budaya religius di MIN Wonosari

Pertanyaan :

- 1) Kegiatan keagamaan apa saja yang ada di MIN Wonosari ? kapan waktu pelaksanaannya
- 2) Apa saja bentuk kegiatan pembiasaan yang diterapkan di Madrasah? Kapan waktu pelaksanaannya
- 3) Apakah tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pembiasaan tersebut ?
- 4) Bagaimana proses penerapan budaya religius di MIN Wonosari?

Jawaban :

- 1) Kegiatan BTAQ (Baca Tulis Al-Qur'an) TPA dan hafalan surat pendek dilakukan sesuai dengan jadwal,Memutar Asmaul Husna dan Tadarus Al-Qur'an dilakukan pagi hari, Shalat dhuhur Berjamaah dilakukan setelah pembelajaran selesai pukul 12.10 WIB, PHBI saat ada Hari besar Islam (Maulid Nabi Muhammad SAW, Pondok ramadhan dan penyembelihan hewan Qurban saat hari raya Qurban), dan istighasah atau doa bersama sebelum ujian untuk kelas VI.
- 2) Kebiasaan berjabat tangan pada hari senin setelah Upacara Bendera, 3S (Senyum, Salam, Sapa) dilakukan setiap kali bertemu dengan guru ataupun teman di sekolah.
- 3) Memberikan karakter atau akhlak yang baik bagi peserta didik maupun warga madrasah lainnya yang mendalami, memahami, dan mengamalkan ajaran islam
- 4) Penerapan budaya religius di MIN Wonosari dilakukan dengan berbagai macam cara dan berupa kegiatan-kegiatan keagamaan dan pembiasaan seperti yang sudah disebutkan tadi. Mulai dari pagi hari sampai selesai

pembelajaran kita sisipkan budaya-budaya religius itu. Misalnya, Setiap pagi kita mendengarkan Asmaul Husna, kita putar kaset dan disalurkan lewat speaker-speaker kelas. Ya, maksudnya agar siswa terbiasa mendengarkan hal-hal yang berbau keagamaan, agar suasana menjadi lebih tenang dan nyaman. Kemudian, untuk siangnya sebelum pulang sekolah siswa melaksanakan shalat dhuhur berjamaah, ya tentunya dengan bimbingan guru. Kemudian, untuk kegiatan minggunya ada BTAQ itu kegiatannya terjadwal lalu setiap hari jum'at ada infak jum'at. Kemudian yang tahunan kita biasa mengadakan Isra' Mi'raj berupa pegajian, ada pondok ramadhan, ada penyembelihan hewan Qurban. Jadi memang kalau waktu peringatan hari besar itu kita sebisa mungkin mengadakan. Seperti Isra' mi'raj, pondok ramadhan, kurban waktu hari Raya Idul Adha. Tujuannya agar siswa memahami dan juga banyak belajar dari peringatan hari-hari besar tersebut. Lalu untuk penerapan melalui beberapa cara :

- a) Melalui pembelajaran dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai kepada siswa dengan cara menyisipkannya dalam materi pembelajaran.
- b) Melalui kegiatan keagamaan dan pembiasaan, seperti pemutaran asmaul husna, hafalan surat-surat pendek, BTAQ , Infak jum'at, Shalat dhuhur berjamaah, PHBI, Berjabat tangan, 3S (Senyum, Salam, Sapa).

Dalam penerapannya, beberapa kegiatan dijadwalkan dan ada yang dilakukan setiap hari. Dari jadwal tersebut dicantumkan nama-nama guru yang bertugas untuk membimbing dan mendampingi.

b. Untuk mengetahui peran guru dalam implementasi budaya religius.

Pertanyaan :

- 1) Bagaimana peran guru dalam penerapan kegiatan pembiasaan tersebut?
- 2) Apakah guru diberi tugas tersendiri dalam penerapan budaya religius di MIN Wonosari ?

Jawaban :

- 1) Peran guru disini sangat dominan dan sangat penting, selain guru agama semua guru disini mempunyai tanggung jawab dalam menerapkan budaya religius ini agar tersampaikan kepada siswa. Apalagi kegiatannya telah diprogramkan dan di atur jadwalnya. Jadi semua guru berperan dalam kegiatan pembiasaan ini. Dalam menerapkan budaya religius guru berperan sebagai pembimbing kegiatan, menjadi contoh bagi siswa, memberikan dorongan atau motivasi, menanamkan nilai-nilai kepada siswa, serta memberikan penilaian. Dalam memberikan contoh misalnya, jika ingin siswanya tertib dalam mengikuti kegiatan pembiasaan ini, guru tentunya harus memberikan contoh terlebih dahulu. Ketika masuk waktu shalat, guru terlebih dahulu datang ke mushala, saat tadarus Al-Qur'an dan doa sebelum belajar guru menunjukkan sikap yang bagus. Jadi hal ini akan membuat siswa mengikuti dan meniru. Guru juga berperan untuk selalu memotivasi siswa agar selalu menjalankan kewajiban dalam agamanya dengan baik, dalam pembelajaranpun guru berperan dalam menasehati siswa, memberikan arahan dan juga bimbingan.
- 2) Ya, guru mempunyai tugas dan kewajiban untuk selalu menanamkan dan mengajarkan nilai-nilai kebaikan bagi siswa

c. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam implementasi budaya religius.

Pertanyaan :

- 1) Apa saja kendala dalam penerapan budaya religius ?
- 2) Apakah masih ada siswa yang tidak mau mengikuti kegiatan pembiasaan di MIN Wonosari ?
- 3) Jika ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembiasaan apakah ada sanksi atau hukuman ? apa hukumannya ?

Jawaban :

- 1) Kendalanya diantaranya siswa belum mengerti pentingnya ibadah, memang untuk anak usia MI kesulitannya adalah disitu. Oleh karena itu, guru yang harus ekstra memberikan pengertian-pengertian agar siswa dapat mengikuti kegiatan pembiasaan dengan baik. kemudian juga latar

belakang siswa yang berbeda- beda. Di MIN Wonosari ini, siswa memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Ada yang orangtuanya petani, PNS, buruh maupun yang lainnya. Ada yang keluarganya sangat peduli terhadap perkembangan religius anak, ada yang kurang. Nah, yang kurang ini biasanya yang menjadi kendala.

- 2) Ada, akan tetapi guru selalu berusaha untuk menertibkan siswa.
- 3) Ada, hukumannya tergantung dengan guru yang bersangkutan langsung dengan siswa dengan catatan hukuman bersifat mendidik. Misalnya, menulis surat pendek.



Nama : Musiran, S.Pd.I
 Jabatan : Waka Kurikulum
 Hari/Tanggal : Jum'at, 8 Januari 2016
 Waktu : 7.30-08.00 WIB
 Lokasi : Ruang Guru

a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi budaya religius di MIN Wonosari.

Pertanyaan :

- 1) Kegiatan keagamaan apa saja yang ada di MIN Wonosari ? kapan waktu pelaksanaannya ?
- 2) Apa saja bentuk kegiatan pembiasaan yang diterapkan di Madrasah? Kapan waktu pelaksanaannya ?
- 3) Apakah tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan keagamaan dan kegiatan pembiasaan tersebut ?
- 4) Bagaimana proses penerapan budaya religius di MIN Wonosari ?

Jawaban :

- 1) Kegiatan BTAQ (Baca Tulis Al-Qur'an) TPA dan hafalan surat pendek dilakukan sesuai dengan jadwal,Memutar Asmaul Husna dan Tadarus Al-Qur'an dilakukan pagi hari, Shalat dhuhur Berjamaah dilakukan setelah pembelajaran selesai pukul 12.10 WIB, PHBI saat ada Hari besar Islam (Maulid Nabi Muhammad SAW, Pesantren ramadhan dan penyembelihan hewan Qurban saat hari raya Qurban), dan istighasah atau doa bersama sebelum ujian untuk kelas VI.
- 2) Kebiasaan berjabat tangan pada hari senin setelah Upacara Bendera, 3S (Senyum, Salam, Sapa) dilakukan setiap kali bertemu dengan guru ataupun teman di sekolah.
- 3) Membentuk siswa yang mempunyai akhlak budi pekerti yang baik.
- 4) Proses penerapan budaya religius di MIN Wonosari dilakukan dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai kepada peserta didik dan melalui kegiatan keagamaan dan pembiasaan. Dalam penerapannya, untuk menciptakan suasana yang religius biasa diperdengarkan Asmaul Husna. Jadi siswa juga

terbiasa mendengarkan hal-hal yang baik, apalagi itu nama-nama Allah, lalu untuk kegiatan shalat dhuhur berjamaah memang merupakan program yang dibuat oleh Madrasah, dan diperuntukkan bagi siswa kelas 4 sampai dengan 6 serta pelaksanaannya setiap hari sepulang sekolah. Kegiatan mingguan berupa kegiatan TPA dilakukan secara terjadwal, dengan memberikan penilaian pada setiap dilakukannya kegiatan. Kegiatan ini bertujuan agar siswa bisa baca tulis Al-Qur'an. Jadi dengan diadakannya TPA ini juga akan mendukung kegiatan pembiasaan lainnya. Untuk hafalan surat pendeknya kita gunakan sistem setor, jadi untuk yang sudah bisa hafalan kita persilahkan dan guru menilai hafalan tersebut. Kegiatan tahunannya ada PHBI seperti Isra' Mi'raj, ada pesantren ramadhan, dan ada penyembelihan hewan Qurban. Kemudian ada juga istighasah untuk kelas VI sebelum menghadapi ujian. Beberapa kegiatan keagamaan diatur dalam jadwal piket guru. Dalam penerapannya bertujuan untuk merealisasikan Visi dan Misi Madrasah.

b. Untuk mengetahui peran guru dalam implementasi budaya religius.

Pertanyaan :

- 1) Bagaimana peran guru dalam penerapan kegiatan pembiasaan tersebut?
- 2) Apakah guru diberi tugas tersendiri dalam penerapan budaya religius di MIN Wonosari ?

Jawaban :

- 1) Guru disini memang memiliki tugas dan berperan untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan agar siswa memiliki akhlak mulia, sebagaimana visi MIN wonosari," Terwujudnya Warga Madrasah yang berakhlak mulia, berprestasi, dan peduli terhadap lingkungan hidup".Peran guru dalam menerapkan budaya religius yaitu sebagai penginternalisasi nilai pada siswa, menjadi teladan, memberikan motivasi, menanamkan nilai-nilai kepada siswa. Guru memotivasi siswa salah satunya dengan melakukan penilaian, jadi dengan penilaian itu semacam pemberian imbalan dalam bentuk nilai, tentunya siswa ingin nilainya bagus. Dari situ nantinya akan timbul dorongan untuk selalu melakukan kegiatan dengan baik agar

nilainya bagus. Selain penilaian di MIN Wonosari juga digunakan reward dan punishment, dari situ nantinya siswa juga akan terdorong, karena segala apa yang dilakukan baik itu positif atau negatif ada imbalannya. Kemudian, dalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan ini, guru bertugas untuk membimbing siswa agar siswa selalu mengikuti kegiatan pembiasaan dengan baik, sudah ada jadwal pembagian tugas, untuk penilaian memang beberapa kegiatan perlu untuk dinilai baik tertulis maupun yang tidak tertulis tetapi digunakan sebagai evaluasi, yang tertulis seperti BTAQ dan akhlak.

2) Ya, tugas untuk menanamkan keagamaan

c. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam implementasi budaya religius.

Pertanyaan :

- 1) Apa saja kendala dalam penerapan budaya religius ?
- 2) Apakah masih ada siswa yang tidak mau mengikuti kegiatan pembiasaan di MIN Wonosari ?
- 3) Jika ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembiasaan apakah ada sanksi atau hukuman ? apa hukumannya ?

Jawaban :

- 1) kendalanya, siswa berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Ada yang dirumahnya diajarkan tentang agama ada yang tidak. Bagi siswa yang orang tuannya sibuk bekerja, maka kontrol dari orang tua juga akan kurang.
- 2) Ada
- 3) Ada, teguran secara lisan dan hukuman yang mendidik

Nama : Isdaryati, S.Pd.I
 Jabatan : Guru PAI (Koordinator kegiatan keagamaan)
 Hari/Tanggal : Jum'at, 8 Januari 2016
 Waktu : 09.00-09.30 WIB
 Lokasi : Ruang Guru

a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi budaya religius di MIN Wonosari

Pertanyaan :

- 1) Kegiatan keagamaan apa saja yang ada di MIN Wonosari ? kapan waktu pelaksanaannya
- 2) Apa saja bentuk kegiatan pembiasaan yang diterapkan di Madrasah? Kapan waktu pelaksanaannya ?
- 3) Apakah tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pembiasaan tersebut ?
- 4) Bagaimana proses penerapan budaya religius di MIN Wonosari?

Jawaban :

- 1) Kegiatan BTAQ (Baca Tulis Al-Qur'an) TPA dan hafalan surat pendek dilakukan sesuai dengan jadwal,Memutar Asmaul Husna dan Tadarus Al-Qur'an dilakukan pagi hari, dan Shalat dhuhur Berjamaah dilakukan setelah pembelajaran selesai pukul 12.10 WIB, PHBI saat ada Hari besar Islam (Maulid Nabi Muhammad SAW, Pesantren ramadhan dan penyembelihan hewan Qurban saat hari raya Qurban) dan istighasah atau doa bersama sebelum ujian untuk kelas VI.
- 2) Kebiasaan berjabat tangan pada hari senin setelah Upacara Bendera, 3S (Senyum, Salam, Sapa) dilakukan setiap kali bertemu dengan guru ataupun teman di sekolah.
- 3) Memberikan pemahaman tentang agama kepada siswa sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa.
- 4) Penerapan budaya religius disini dilakukan melalui kegiatan keagamaan dan kegiatan pembiasaan. Ada yang bersifat harian, mingguan dan tahunan. Kegiatan harian seperti pemutaran Asmaul Husna, memang setiap pagi di putarkan Asmaul Husna, MIN Wonosari memang

mengajarkan siswa untuk mengenal nama-nama Allah, terkadang sebelum pembelajaran dimulai juga beberapa guru mengajak siswa untuk melantunkan Asmaul Husna, kemudian ada juga shalat dhuhur berjamaah untuk kelas atas, kelas 4,5, dan 6. Untuk kegiatan mingguan ada infak jum'at, Infak itu untuk melatih siswa agar gemar bersedekah, agar siswa peduli terhadap orang lain. Agar siswa terbiasa untuk berbagi dan peduli terhadap orang lain dan kegiatan BTAQ yang terjadwal, didalamnya ada TPA dan hafalan surat pendek. Ada juga tadarus Al-Qur'an, tadarus Al-Qur'an dilakukan sebelum memulai pembelajaran Qur'an hadist. Guru mengajak siswa untuk membaca surat-surat pendek sebelum pembelajaran. Biasanya tiga sampai lima surat yang dibaca. Hal ini dimaksudkan agar siswa terbiasa membaca Al-Qur'an. Kalau kegiatan tahunannya berupa Peringatan hari besar, biasanya ada agenda. Seperti saat Isra Mi'raj ya ada pengajian, pada saat ramadhan biasanya ada pesantren Ramadhan, ada lomba-lomba keagamaan. Kemudian Idul Adha kita juga ada penyembelihan dan pembagian hewan kurban. Hal ini juga dimaksudkan agar siswa mengenal dan memahami hari-hari besar islam. Lalu untuk yang kelas VI ada istighasah dan doa bersama untuk mempersiapkan diri sebelum ujian, hal ini juga melibatkan orang tua siswa, dan lebih diutamakan ibu siswa.

b. Untuk mengetahui peran guru dalam implementasi budaya religius.

Pertanyaan :

- 1) Bagaimana peran guru dalam penerapan kegiatan pembiasaan tersebut?
- 2) Apakah guru diberi tugas tersendiri dalam penerapan budaya religius di MIN Wonosari ?

Jawaban :

- 1) Peran guru dalam menerapkan budaya religius yaitu sebagai penginternalisasi nilai pada siswa, guru disini menginternalisasikan nilai kebaikan kepada siswa dalam pembelajaran. Apalagi sekolah kita ini Madrasah, jadi memang selain peran dan tugasnya juga merupakan kewajiban guru itu sendiri, kemudian guru berperan untuk membimbing

siswa, untuk kegiatan pembiasaan ini harus selalu dibimbing guru agar berjalan dengan baik dan lancar mengingat anak-anak yang masih usia MI. Ada perencanaan, diantaranya lewat jadwal, ada target yang ingin dicapai meskipun tidak secara tertulis, kita laksanakan, lalu kita evaluasi dan sudah ada buku kegiatan serta penilaian di dalamnya. Guru juga menjadi teladan bagi siswa, memberikan motivasi karena siswa harus terus didorong agar mau mengikuti kegiatan dengan baik, mengingat umur siswa Madrasah Ibtidaiyah yang masih kecil-kecil, jadi memang harus terus diberi motivasi, kemudian juga menanamkan nilai-nilai kepada siswa.

- 2) Ya, karena sudah dijadwalkan maka guru harus menjalankan kewajibannya dengan baik selain itu karena basicnya madrasah maka guru bertugas untuk selalu menanamkan nilai-nilai kebaikan.

c. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam implementasi budaya religius.

Pertanyaan :

- 1) Apa saja kendala dalam penerapan budaya religius ?
- 2) Apakah masih ada siswa yang tidak mau mengikuti kegiatan pembiasaan di MIN Wonosari ?
- 3) Jika ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembiasaan apakah ada sanksi atau hukuman ? apa hukumannya ?

Jawaban :

- 1) Kebanyakan siswa belum begitu mengerti pentingnya ibadah, belum mengerti tentang pahala. Siswa tahu, tapi belum memahami. Memang kesulitannya disitu. Kemudian juga, masih ada siswa yang kesulitan baca tulis Al-Qur'an. Secara tidak langsung itu akan berpengaruh pada kegiatan pembiasaan yang ada di Min Wonosari. Misalnya, siswa masih iqra 3, kemudian disuruh menghafalkan surat an-nas, jika belum pernah mendengarkan surat an-nas maka akan sulit sekali untuk menghafalnya. Begitu pula untuk menghafal bacaan shalat dan sebagainya
- 2) Ada

- 3) Ada, diberi nasehat dan diberi hukuman yang mendidik



Nama : Suwari, S.Pd.I
 Jabatan : Guru kelas VI A
 Hari/Tanggal : Jum'at, 8 Januari 2016
 Waktu : 10.30-11.00 WIB
 Lokasi : Mushala

a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi budaya religius di MIN Wonosari

Pertanyaan :

- 1) Kegiatan keagamaan apa saja yang ada di MIN Wonosari ? kapan waktu pelaksanaannya
- 2) Apa saja bentuk kegiatan pembiasaan yang diterapkan di Madrasah? Kapan waktu pelaksanaannya ?
- 3) Apakah tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pembiasaan tersebut ?
- 4) Bagaimana proses penerapan budaya religius di MIN Wonosari?

Jawaban :

- 1) Kegiatan BTAQ (Baca Tulis Al-Qur'an) TPA dan hafalan surat pendek dilakukan sesuai dengan jadwal,Memutar Asmaul Husna dan Tadarus Al-Qur'an dilakukan pagi hari, Shalat dhuhur Berjamaah dilakukan setelah pembelajaran selesai pukul 12.10 WIB, PHBI saat ada Hari besar Islam (Maulid Nabi Muhammad SAW, Pesantren ramadhan dan penyembelihan hewan Qurban saat hari raya Qurban) dan istighasah atau doa bersama sebelum ujian untuk kelas VI.
- 2) Kebiasaan berjabat tangan pada hari senin setelah Upacara Bendera, 3S (Senyum, Salam, Sapa) dilakukan setiap kali bertemu dengan guru ataupun teman di sekolah.
- 3) Siswa diharapkan selain menguasai pelajaran umum juga menguasai agama, bisa baca Al-Qur'an, fasih bacaan shalat, diharapkan lulus dari MIN Wonosari siswa sudah memiliki bekal yang baik dalam keagamaan
- 4) Penerapan budaya religius disini dengan cara membiasakan kegiatan-kegiatan pada siswa baik kegiatan keagamaan dan mengajarkan kebaikan, di dalam proses pembelajaran ataupun dalam materi pembelajaran secara

tersirat ada nilai-nilai kebaikan yang disampaikan oleh guru yang sifatnya religius, misalnya saja dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi tentang saran, disana diajarkan untuk memberikan saran dengan baik, sopan dan tidak menyinggung. Jadi lewat pembelajaran itu sebenarnya guru secara terstruktur maupun spontanitas saja melakukan penanaman nilai-nilai pada siswa. Kemudian, disini kami membiasakan agar setiap bertemu dengan guru di lingkungan sekolah siswa berjabat tangan dan mengucapkan salam, biasanya dilakukan pada pagi hari, ketika guru memasuki lingkungan sekolah, siswa sudah antri untuk bersalaman. Kemudian memang ada program dari Madrasah, bahwa setiap hari senin setelah Upacara Bendera kita saling berjabat tangan agar tercipta rasa saling menghormati dan menghargai antara sesama warga madrasah. Kalau pagi ada pemutaran Asmaul Husna, lalu di MIN Wonosari ini dibiasakan untuk shalat dhuhur berjamaah bagi siswa kelas 4 sampai dengan 6. Kegiatannya dilakukan setiap hari sepulang sekolah dengan didampingi oleh guru. Kemudian yang mingguan ada BTAQ yang terjadwal. Kemudian infak jum'at, Infak jum'at ini sudah menjadi kebiasaan di MIN Wonosari. Di sini kita mengajarkan siswa untuk mau berbagi, menyisihkan sebagian uangnya untuk orang lain. Dengan membiasakan Infak jum'at ini, diharapkan siswa mempunyai sikap peduli terhadap orang lain dan mau berbagi dengan sesama. Kegiatan tahunannya ada PHBI ada juga istighasah atau doa bersama dengan siswa dan orang tua siswa. Peneraannya melalui pembiasaan baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

b. Untuk mengetahui peran guru dalam implementasi budaya religius.

Pertanyaan :

- 1) Bagaimana peran guru dalam penerapan kegiatan pembiasaan tersebut?
- 2) Apakah guru diberi tugas tersendiri dalam penerapan budaya religius di MIN Wonosari ?

Jawaban :

- 1) Guru berperan untuk menjadi pembimbing siswa, untuk guru dijadwalkan untuk membimbing BTAQ juga shalat dhuhur berjamaah. Jadi memang semua mempunyai tanggung jawab sesuai dengan tugasnya. Kemudian peran untuk menjadi teladan bagi siswa, misalnya pada kegiatan shalat dhuhur berjamaah, kalau sudah tiba waktu shalat guru harus sudah berada di mushala, apalagi untuk guru yang bertugas karena memang sudah terjadwal. Guru sebagai penginternalisasi nilai-nilai bagi siswa, apalagi basicnya Madrasah, jadi guru disini menanamkan nilai-nilai kebaikan baik melalui pembelajaran dikelas, nasihat-nasihat, maupun melalui materi-materi yang sedang di ajarkan. kemudian guru juga berperan untuk memotivasi siswa melalui pemberian nilai, reward ataupun punishment.
- 2) Ya, tugas untuk menanamkan keagamaan pada diri siswa.

c. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam implementasi budaya religius.

Pertanyaan :

- 1) Apa saja kendala dalam penerapan budaya religius ?
- 2) Apakah masih ada siswa yang tidak mau mengikuti kegiatan pembiasaan di MIN Wonosari ?
- 3) Jika ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembiasaan apakah ada sanksi atau hukuman ? apa hukumannya ?

Jawaban :

- 1) a) Siswa belum memahami apa pentingnya shalat, apa itu pahala. Anak MI masih kecil-kecil jadi di MIN ini memang kita ajarkan kebiasaan yang baik, agar pada akhirnya nanti siswa bisa memahami apa pentingnya ibadah. b) Masih ada beberapa siswa yang belum lancar membaca maupun menulis ayat Al-Qur'an. Tentunya memang itu menjadi kendala. Saat TPA kita menilai bacaan siswa, menilai hafalan surat pendek, serta hafalan doa shalat. Biasanya untuk siswa yang bacaannya lambat memang hafalan surat pendek dan bacaan shalatnya juga terganggu. c) latar belakang siswa berbeda-beda dan yang kurang memahami religi. Siswa disekolah

diajarkan untuk shalat tapi dirumah, orang tua siswa tidak menjalankan shalat. Jadi motivasi siswa juga akan turun.

- 2) Ada
- 3) Ada, teguran secara lisan dan hukuman yang mendidik



Nama : Septina Wijayanti, S.Pd.SD

Jabatan : Guru Olah Raga

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Januari 2016

Waktu : 08.30-09.00

Lokasi : Halaman Madrasah

a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi budaya religius di MIN Wonosari

Pertanyaan :

- 1) Kegiatan keagamaan apa saja yang ada di MIN Wonosari ? kapan waktu pelaksanaannya ?
- 2) Apa saja bentuk kegiatan pembiasaan yang diterapkan di Madrasah? Kapan waktu pelaksanaannya
- 3) Apakah tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pembiasaan tersebut ?
- 4) Bagaimana proses penerapan budaya religius di MIN Wonosari?

Jawaban :

- 1) Kegiatan BTAQ (Baca Tulis Al-Qur'an) TPA dan hafalan surat pendek dilakukan sesuai dengan jadwal,Memutar Asmaul Husna dan Tadarus Al-Qur'an dilakukan pagi hari, dan Shalat dhuhur Berjamaah dilakukan setelah pembelajaran selesai pukul 12.10 WIB, PHBI saat ada Hari besar Islam (Maulid Nabi Muhammad SAW, Pondok ramadhan dan penyembelihan hewan Qurban saat hari raya Qurban) dan istighasah atau doa bersama sebelum ujian untuk kelas VI.
- 2) Kebiasaan berjabat tangan pada hari senin setelah Upacara Bendera, 3S (Senyum, Salam, Sapa) dilakukan setiap kali bertemu dengan guru ataupun teman di sekolah.
- 3) Memberikan karakter atau akhlak yang baik bagi peserta didik sesuai dengan Visi Madrasah.
- 4) Penerapannya dilakukan melalui kegiatan keagamaan dan pembiasaan di MIN Wonosari kemudian juga melalui pembelajaran dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai kepada siswa dengan cara menyisipkannya dalam materi pembelajaran, seperti halnya dalam kegiatan olah raga pun

disisipkan nilai-nilai religius seperti ketika oleh raga karena halaman sekolah kecil maka menggunakan lapangan desa, untuk perjalanan ke lapangan kita melewati rumah-rumah penduduk, disitu kita ajarkan bagaimana siswa bersikap ramah, dan sopan santun ketika berada di luar lingkungan madrasah. MIN Wonosari membiasakan anak-anak untuk berjabat tangan dengan bapak ibu guru ketika bertemu. Setiap pagi saat bapak ibu guru tiba di lingkungan sekolah, anak-anak pasti langsung menyambut dan berjabat tangan serta mengucapkan salam. Saat selesai upacara bendera memang semua warga sekolah saling berjabat tangan, karena itu juga memang sudah diprogramkan oleh sekolah. Kemudian lewat kegiatan-kegiatan yang telah disebutkan tadi. Disini juga kegiatannya ada yang terjadwal, jadi dilakukan sesuai dengan jadwal seperti BTAQ, kemudian untuk shalat dhuhur berjamaah untuk yang menjadi imam dan pembimbing dari guru juga dijadwalkan.

b. Untuk mengetahui peran guru dalam implementasi budaya religius.

Pertanyaan :

- 1) Bagaimana peran guru dalam penerapan kegiatan pembiasaan tersebut?
- 2) Apakah guru diberi tugas tersendiri dalam penerapan budaya religius di MIN Wonosari ?

Jawaban :

- 1) Semua guru memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menerapkan budaya religius. Dalam menerapkan budaya religius guru berperan sebagai pembimbing kegiatan, menjadi contoh bagi siswa, memberikan dorongan atau motivasi, menanamkan nilai-nilai kepada siswa, serta memberikan penilaian.
- 2) Ya, guru mempunyai tugas untuk selalu menanamkan keagamaan bagi siswa

c. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam implementasi budaya religius.

Pertanyaan :

- 1) Apa saja kendala dalam penerapan budaya religius ?

- 2) Apakah masih ada siswa yang tidak mau mengikuti kegiatan pembiasaan di MIN Wonosari ?
- 3) Jika ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembiasaan apakah ada sanksi atau hukuman ? apa hukumannya ?

Jawaban :

- 1) Latar belakang siswa yang berbeda-beda, siswa belum memahami pentingnya melaksanakan ibadah. masih ada beberapa siswa yang kesulitan membaca iqro' ataupun Al-Qur'an.
- 2) Ada
- 3) Ada, hukuman yang bersifat mendidik

Nama : Endang wigati
 Jabatan : Siswa Kelas V A
 Hari/Tanggal : Kamis, 14 Januari 2016
 Waktu : 08.45-09.00 WIB
 Lokasi : Ruang Kelas

a. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan budaya religius di MIN Wonosari

Pertanyaan :

- 1) Apa saja kegiatan pembiasaan yang ada di MIN Wonosari ?
- 2) Bagaimana pendapat anda berkaitan dengan budaya religius yang ada di MIN Wonosari ?
- 3) Apakah manfaat yang anda peroleh dari kegiatan pembiasaan ini ?

Jawaban :

- 1) Jabat tangan saat hari senin, pemutaran Asmaul Husna, TPA, Tadarus, Hafalan surat pendek, jamaah shalat dhuhur, 3S, infak jum'at, dan PHBI
- 2) Saya merasa senang dengan kegiatan pembiasaan ini.
- 3) Bisa membaca Al-Qur'an, bisa bertambah rajin sholatnya, bisa hafal surat pendek

b. Untuk mengetahui peran guru dalam implementasi budaya religius.

Pertanyaan :

- 1) Apa yang dilakukan guru saat sedang berlangsung kegiatan pembiasaan ?
- 2) Pernahkah guru memberikan penghargaan pada siswa yang mengikuti kegiatan pembiasaan dengan baik ? penghargaan seperti apa ?
- 3) Pernahkah guru memberikan hukuman untuk siswa yang tidak mau mengikuti kegiatan pembiasaan dengan baik ? hukuman seperti apa ?

Jawaban :

- 1) Guru menemani dan mendampingi, memberikan contoh dan nasehat.
- 2) Ya, kadang pujian kadang guru memberi hadiah
- 3) Ya, di panggil ke kantor guru

Nama : Haris Vanistel Roy
Jabatan : Siswa Kelas VI B
Hari/Tanggal : Kamis 14, Januari 2016
Waktu : 10.45-11.00 WIB
Lokasi : di Depan Kelas

a. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan budaya religius di MIN Wonosari

Pertanyaan :

- 1) Apa saja kegiatan pembiasaan yang ada di MIN Wonosari ?
- 2) Bagaimana pendapat anda berkaitan dengan budaya religius yang ada di MIN Wonosari ?
- 3) Apakah manfaat yang anda peroleh dari kegiatan pembiasaan ini ?

Jawaban :

- 1) Jabat tangan saat hari senin, pemutaran Asmaul Husna, TPA, Tadarus, Hafalan surat pendek, jamaah shalat dhuhur, 3S, infak jum'at, dan PHBI
- 2) Kejadiannya bagus, banyak tentang agamanya
- 3) Bisa membaca Al-Qur'an, bisa hafal surat pendek dan lebih dekat dengan teman-teman dan bapak ibu guru.

b. Untuk mengetahui peran guru dalam implementasi budaya religius.

Pertanyaan :

- 1) Apa yang dilakukan guru saat sedang berlangsung kegiatan pembiasaan ?
- 2) Pernahkah guru memberikan penghargaan pada siswa yang mengikuti kegiatan pembiasaan dengan baik ? penghargaan seperti apa ?
- 3) Pernahkah guru memberikan hukuman untuk siswa yang tidak mau mengikuti kegiatan pembiasaan dengan baik ? hukuman seperti apa ?

Jawaban :

- 1) Guru menemani dan mendampingi, kalau pas TPA itu guru memberi nilai, guru juga mengatur waktu mau shalat

- 2) Ya, biasanya kalau bisa menghafalkan satu surat tertentu dalam satu minggu dapat hadiah
- 3) Ya, di panggil ke kantor guru, disuruh menulis surat pendek



Nama : Habib Miftahur Razaq
Jabatan : Siswa Kelas V A
Hari/Tanggal : Kamis, 14 Januari 2016
Waktu : 12.30-12.45
Lokasi : Ruang Kelas

a. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan budaya religius di MIN Wonosari

Pertanyaan :

- 1) Apa saja kegiatan pembiasaan yang ada di MIN Wonosari ?
- 2) Bagaimana pendapat anda berkaitan dengan budaya religius yang ada di MIN Wonosari ?
- 3) Apakah manfaat yang anda peroleh dari kegiatan pembiasaan ini ?

Jawaban :

- 1) Jabat tangan saat hari senin, pemutaran Asmaul Husna, TPA, Tadarus, Hafalan surat pendek, jamaah shalat dhuhur, 3S, infak jum'at, dan PHBI
- 2) Baik, Saya suka membaca iqra' dan hafalan surat pendek
- 3) Bisa membaca iqra, bisa hafal surat pendek dan hubungan dengan teman-teman semakin baik

b. Untuk mengetahui peran guru dalam implementasi budaya religius.

Pertanyaan :

- 1) Apa yang dilakukan guru saat sedang berlangsung kegiatan pembiasaan ?
- 2) Pernahkah guru memberikan penghargaan pada siswa yang mengikuti kegiatan pembiasaan dengan baik ? penghargaan seperti apa ?
- 3) Pernahkah guru memberikan hukuman untuk siswa yang tidak mau mengikuti kegiatan pembiasaan dengan baik ? hukuman seperti apa ?

Jawaban :

- 1) Guru menemani dan mendampingi saat kegiatan, mengatur dan mengawasi kami

- 2) Ya, kadang pujian kadang guru memberi hadiah
- 3) Ya, di panggil ke kantor guru



Lampiran V

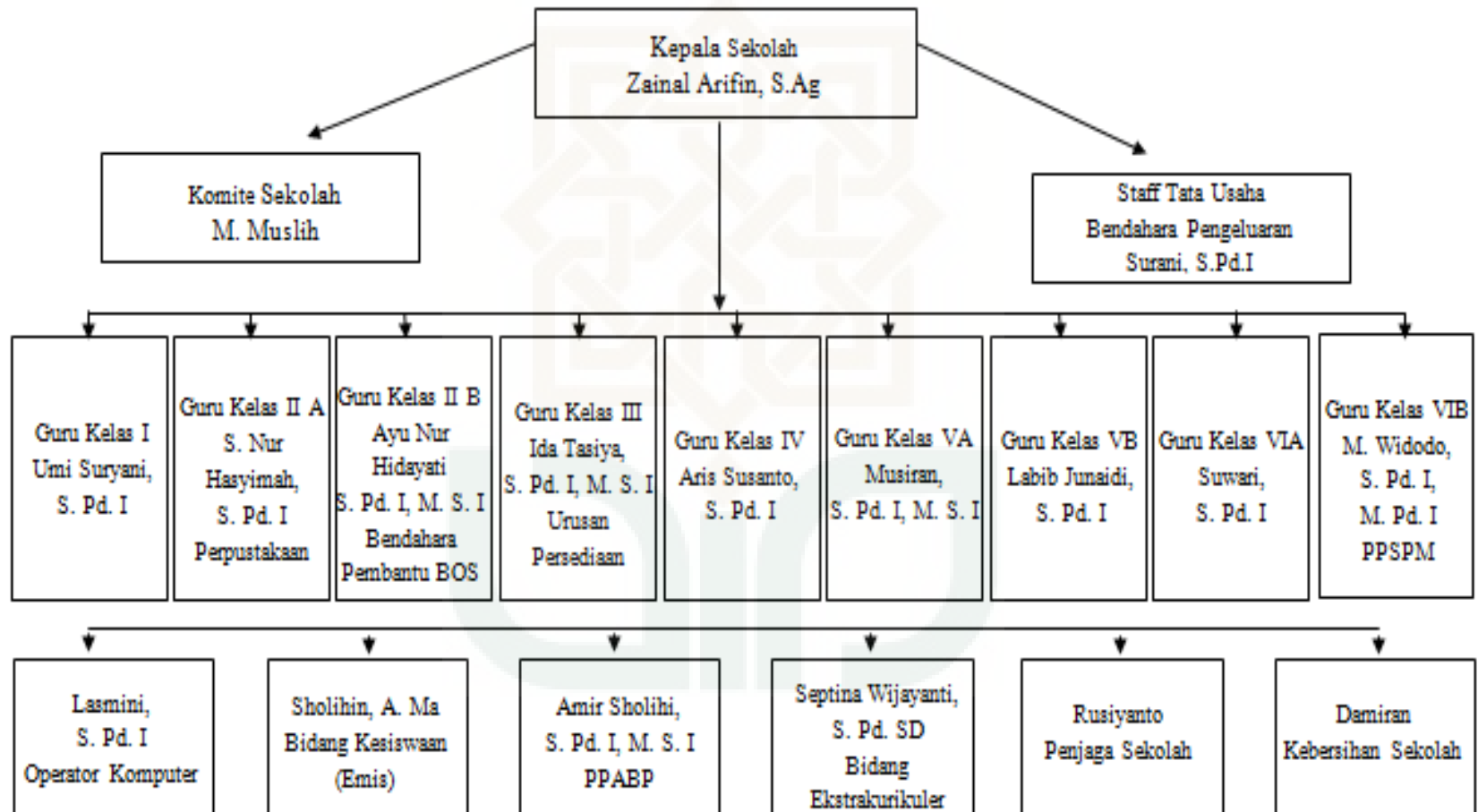
HASIL DOKUMENTASI



PEDOMAN DOKUMENTASI

| No | Indikator | Dilakukan | | Keterangan |
|-----|---|-----------|-------|----------------|
| | | Ya | Tidak | |
| 1. | Data profil dan sejarah berdirinya sekolah | ✓ | | Arsip Madrasah |
| 2. | Visi, misi, dan tujuan | ✓ | | Arsip Madrasah |
| 3. | Struktur organisasi | ✓ | | Arsip Madrasah |
| 4. | Data guru dan staf karyawan | ✓ | | Arsip Madrasah |
| 5. | Data keadaan siswa MIN Wonosari | ✓ | | Arsip Madrasah |
| 6. | Sarana dan prasarana sekolah | ✓ | | Arsip Madrasah |
| 7. | Prestasi MIN Wonosari dalam bidang umum dan keagamaan | ✓ | | Arsip Madrasah |
| 8. | Foto tempat penelitian: | | | |
| | a. Gedung | ✓ | | |
| | b. ruang kelas | ✓ | | |
| | c. halaman sekolah | ✓ | | |
| | d. Mushala | ✓ | | |
| 9. | Foto kegiatan pembelajaran di dalam dan luar kelas : | | | |
| | a. Pembelajaran Tematik | ✓ | | |
| | b. Pembelajaran Olah Raga | ✓ | | |
| | c. Pembelajaran Qur'an Hadist | ✓ | | |
| 10. | Foto kegiatan keagamaan dan pembiasaan : | | | |
| | a. Berjabat tangan dan 3S | ✓ | | |
| | b. Pemutaran Asmaul Husna | | ✓ | |
| | c. Tadarus Al-Qur'an | ✓ | | |
| | d. Shalat dhuhur berjamaah | ✓ | | |
| | e. Kegiatan PHBI | ✓ | | Arsip Madrasah |
| | f. Infak Jum'at | ✓ | | |
| | g. Istighasah dan doa bersama | ✓ | | Arsip Madrasah |
| | h. Puasa Senin Kamis | | ✓ | |
| | i. Shalat dhuha | | ✓ | |

STRUKTUR ORGANISASI



HASIL DOKUMENTASI

(FOTO)

A. Tempat Penelitian (MIN Wonosari)



Bagian depan Madrasah



Aula Madrasah



Mushala



Tempat Wudhu



Tulisan-tulisan yang ada di Mushala



Tulisan-tulisan yang ada di Mushala



Tulisan-Tulisan yang ada di Mushala



Fasilitas yang ada di Mushala



Halaman Sekolah



Tulisan-tulisan di aula Madrasah



Tulisan-tulisan di aula Madrasah



Mading MIN Wonosari

B. Kegiatan Pembelajaran



Kegiatan pembelajaran tematik



Kegiatan pembelajaran tematik



Kegiatan Pembelajaran Olah raga



Kegiatan Pembelajaran Olah raga



Kegiatan Pembelajaran Qur'an Hadist



Kegiatan Pembelajaran Qur'an Hadist

C. Kegiatan Keagamaan dan Pembiasaan



Kegiatan berjabat tangan setelah Upacara Bendera



Kegiatan berjabat tangan setelah Upacara Bendera



Istighasah dan doa bersama



Istighasah dan doa bersama



PHBI



PHBI



TPA



Infak Jum'at



TPA



Kegiatan Shalat Dhuhur Berjamaah




Kegiatan Shalat Dhuhur Berjamaah



Kegiatan Shalat Dhuhur Berjamaah

MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI WONOSARI
JADWAL IMAM JAMA'AH SHALAT DUHUR DAN PENDAMPING SISWA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

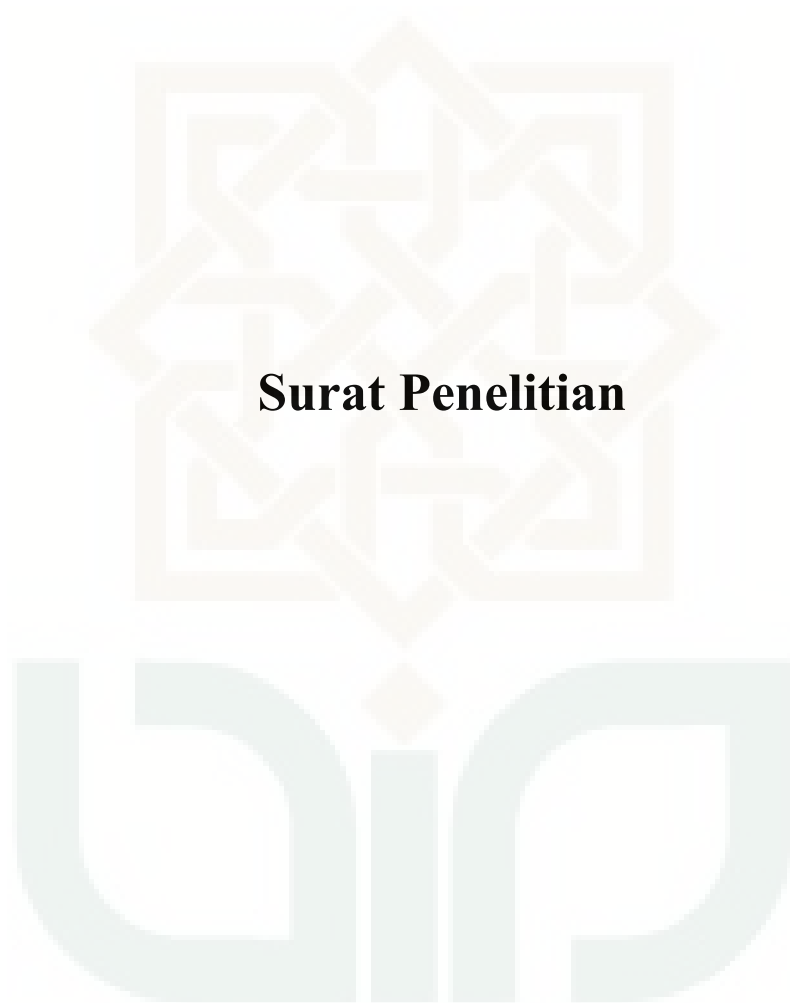
| NO | HARI | GELOMBANG | | | |
|----|--------|-----------------------------|----------------------------|-----------------------------|----------------------------|
| | | I | | II | |
| | | IMAM | PENDAMPING | IMAM | PENDAMPING |
| 1 | SENIN | MUSIRAN, S.Pd.I | SUWARI, S.Pd.I | LABIB JUNAIDI, S.Pd.I | SITI NURHASYIMAH, S.Pd.I |
| 2 | SELASA | SHOLIKIN, A.Ma | LASMINI, S.Pd.I | MUH. WIDODO, S.Pd.I, M.Pd.I | AYU NURHIDAYATI, S.Pd.I |
| 3 | RABU | WAHIDIN, S.Ag, MA. | IDA TASIYA HERYANI, S.Pd.I | MUSIRAN, S.Pd.I | SEPTINA WUAYANTI, S.Pd.SD. |
| 4 | KAMIS | MUH. WIDODO, S.Pd.I, M.Pd.I | UMI SURYANI, S.Pd.I | SHOLIKIN, A.Ma | ISDARYATI, S.Pd.I |
| 5 | SABTU | LABIB JUNAIDI, S.Pd.I | ISDARYATI, S.Pd.I | WAHIDIN, S.Ag, MA. | SITI NURHASYIMAH, S.Pd.I |

MENGETAHUI,
 KEPALA MIN WONOSARI

 ZAINAL ARIFFIN, S.Ag
 NIP. 195910111989011001

Jadwal Imam Jama'ah Shalat Dhuhur dan Pendamping siswa

Lampiran VI

Surat Penelitian





Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-08-05/RO

PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 28 Oktober 2015

Hal : Pengajuan Judul/Tema Skripsi/Tugas Akhir
 Kepada Yth :
 Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
 di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puji Lestari
 NIM : 12480073
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : VII
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mengajukan Judul/Tema Skripsi/Tugas Akhir sebagai berikut:

**PERAN GURU DALAM IMPLEMENTASI BUDAYA RELIGIUS
 DI MIN WONOSARI**

Besar harapan saya tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Menyetujui,
 Penasehat Akademik,

Lailatu Rohmah, M.SI

NIP. 19840519 200912 2 003

Pemohon,

Puji Lestari

NIM.12480073



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Puji Lestari
Nomor Induk : 12480073
Program Studi : PGMI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : "PERAN GURU DALAM IMPLEMENTASI BUDAYA RELIGIUS
DI MIN WONOSARI"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 13 November 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 13 November 2015

Moderator

Dr. Maemonah, M. Ag.
NIP. 19730309 200212 2 006



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
 070/REG/W/126/12/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01/6486/2015**
 Tanggal : **7 DESEMBER 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **PUJI LESTARI** NIP/NIM : **12480073**
 Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
 Judul : **PERAN GURU DALAM IMPLEMENTASI BUDAYA RELIGIUS DI MIN WONOSARI**
 Lokasi : **KANWIL KEMENAG DIY**
 Waktu : **7 DESEMBER 2015 s/d 7 MARET 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
 dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan; dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
 rikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **7 DESEMBER 2015**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. **GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
2. **BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL**
3. **KANWIL KEMENAG DIY**
4. **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
5. **YANG BERSANGKUTAN**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

Nomor : UIN.02/PGMI/PP.00.9/262/2015

Yogyakarta, 29 Oktober 2015

Sifat : biasa

Lamp. : 1(satu) eksemplar

Hal : *Permohonan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.

Dr. Maemonah, M. Ag.
Dosen Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal Skripsi, Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Puji Lestari

NIM : 12480073

Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM IMPLEMENTASI BUDAYA RELIGIUS DI MIN WONOSARI

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan
 Ketua Program Studi PGMI
 Sigit Prasetyo, M. Pd. Si.
 NIP. 19810104 200912 1 004

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. Brigjen. Katamsno No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 967/KPTS/XII/2015

Membaca : Surat dari SETDA D I Yogyakarta, Nomor : 070/REG/V/126/12/2015 , hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan kepada :
Nama : **PUJI LESTARI NIM : 12480073**
Fakultas/Instansi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adi Sucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Poncosari RT 02, Srandakan, Bantul
Keperluan : Ijin penelitian dengan judul " PERAN GURU DALAM IMPLEMENTASI BUDAYA RELIGIUS DI MIN WONOSARI "
Lokasi Penelitian : MIN Wonosari Kab. Gunungkidul
Dosen Pembimbing : Dr. Maemonah. M.Ag
Waktunya : Mulai tanggal : 08/12/2015 sd. 29/02/2016
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada Tanggal 08 Desember 2015

An. BUPATI GUNUNGKIDUL

KEPALA

Drs. AZIS SALEH

NIP. 19660603 198602 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;
5. Kepala MIN Wonosari KAB. Gunungkidul ;
6. Arsip ;



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax.(0274) 519734
 E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Yogyakarta, 7 Desember 2015

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01/6485/2015
 Lamp. : 1 Bendel Proposal
 Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Kepada Yth.
Kepala MIN Wonosari
di Semenrejo, Pulutan, Wonosari, Gunung Kidul
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul **"PERAN GURU DALAM IMPLEMENTASI BUDAYA RELIGIUS DI MIN WONOSARI"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharapkan Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Puji Lestari
 NIM : 12480073
 Semester : VII
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat : Bibis, Poncosari, Srandakan, Bantul, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di MIN Wonosari, dengan metode pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Adapun waktunya mulai tanggal 14 Desember 2015 s.d 29 Februari 2015.

Demikian atas berkenannya Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik

 Dr. Muqowim, M. Ag
 NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI WONOSARI
Alamat : Semenrejo, Pulutan, Wonosari, Gunungkidul Kode Pos 55851

SURAT KETERANGAN

Nomor : Mi.12.02.1/LT.01/173/2016

Berdasarkan Surat dari Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01/6494/2015 tanggal 07 Desember 2015

Yang bertanda tangandi bawah ini :

Nama : Zainal Arifin, S.Ag
 NIP : 19591011 198902 1 001
 Pangkat/Golongan : Pembina/IV.a
 Jabatan : Kepala MIN Wonosari

Menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Puji Lestari
 NIM : 12480073
 Semester : VII
 Prodi Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat : Bibis, Poncosari, Srandakan, Bantul

Telah melakukan penelitian di MIN Wonosari dari tanggal 14 Desember 2015 sampai dengan tanggal 29 Februari 2016 dengan judul penelitian "**PERAN GURU DALAM IMPLEMENTASI BUDAYA RELIGIUS DI MIN WONOSARI**".

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 15 Maret 2016

Kepala

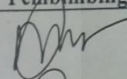
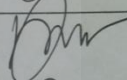
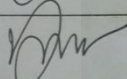
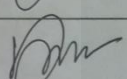
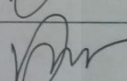
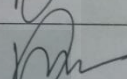
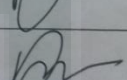
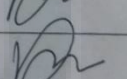
 Zainal Arifin, S. Ag
 NIP. 19591011 198902 1 001

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

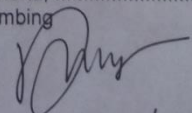
FM-UINSK-BM-06/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Puji Lestari
 Nomor Induk : 12480073
 Jurusan : PGMI
 Semester : VII
 Tahun Akademik : 2014/2015
 Judul Skripsi : "PERAN GURU DALAM IMPLEMENTASI BUDAYA RELIGIUS DI MIN WONOSARI"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

| No. | Tanggal | Konsultasi Ke : | Materi Bimbingan | Tanda Tangan Pembimbing |
|-----|------------------|-----------------|-------------------------|---|
| 1. | 13 November 2015 | 1. | Seminar Proposal |  |
| 2. | 20 November 2015 | 2. | Revisi Proposal Skripsi |  |
| 3. | 7 Desember 2015 | 3. | Konultasi Instrumen |  |
| 4. | 20 Januari 2016 | 4. | Revisi BAB I, II |  |
| 5. | 11 Februari 2016 | 5. | Revisi BAB III |  |
| 6. | 26 Februari 2016 | 6. | Revisi BAB IV, V |  |
| 7. | 10 Maret 2016 | 7. | Revisi BAB IV, V |  |
| 8. | 21 Maret 2016 | 8. | Acc SKRIPSI |  |
| | | | | |

Yogyakarta, 21 Maret 2016
 Pembimbing


 Dr. Maemunah, M. Pd
 NIP. 197303092002122006

Lampiran VII



Sertifikat

Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : PUJI LESTARI
NIM : 12480073
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK UNIV.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

Puji LESTARI

Sebagai

Peserta OPAK 2012



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Banabatu Rektor 111
KEMERIA SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dir. Cahyadi Rifa'ie, M.Phil
NIP. 196009051986031006

Deman Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Chalid
Presiden Mahasiswa

Yogyakarta, 7 September 2012

Panitia OPAK 2012
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Romel Maspykuri
Ketua Panitia

PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN DAN TAHSINUL QUR'AN
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TRANSKRIP NILAI
UJIAN SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Nama : Puji Lestari
Jurusan/Semester : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / V
Predikat : B+

| NO | KOMPETENSI | NILAI UJIAN | NILAI PROSENTASE |
|--------------------|--------------------|-------------|------------------|
| 1 | Tahsin dan Tartil | 79 | 31.6 |
| 2 | Pengetahuan Tajwid | 68.5 | 17.1 |
| 3 | Muhafadzah/Hafalan | 90 | 31.5 |
| Nilai Total | | | 80.2% |

*Nilai Prosenase : Tahsin dan Tartil (40%), Pengetahuan Tajwid (25%), Muhafadzah/Hafalan (35%)

Yogyakarta, 20 Desember 2014



UIP
SERTIFIKAT

Nomor: 006528 /B-2/ DPP-PKTO/FITK/XII/2014

Menerangkan Bahwa:

PUJI LESTARI



Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP PKTO
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sabtu, 20 Desember 2014

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Dinyatakan:

LULUS

Yogyakarta, 20 Desember 2014
Ketua
Panitia DPP Bidang PKTO
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN-Sunan Kalijaga Yogyakarta

Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



M. Si Subandini, M.Si
NIP: 19680405 199403 1 003



M. Si Subandini, M.Si
NIP: 19680405 199403 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

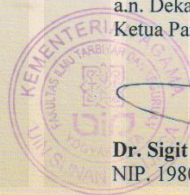
Diberikan kepada

Nama : PUJI LESTARI
NIM : 12480073
Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di MIN Wonosari Gunungkidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) M. Jafar Shodiq, M.S.I. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **94.73 (A-)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

Nomor: UIN-02/L3/PP.09/48.51/2012

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : PUJI LESTARI
 NIM : 12480073
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Dengan Nilai :



PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

| No | Materi | Nilai | |
|--------------------|-----------------------|-----------|-------|
| | | Angka | Huruf |
| 1 | Microsoft Word | 65 | C |
| 2 | Microsoft Excel | 100 | A |
| 3 | Microsoft Power Point | 70 | C |
| 4 | Internet | 60 | C |
| Total Nilai | | 73.75 | B |
| Predikat Kelulusan | | Memuaskan | |

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
 Kepala PKSI
 31 Desember 2012



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

| Angka | Huruf | Predikat |
|----------|-------|------------------|
| 86 - 100 | A | Bangat Memuaskan |
| 71 - 85 | B | Memuaskan |
| 56 - 70 | C | Cukup |
| 41 - 55 | D | Kurang |
| 0 - 40 | E | Bangat Kurang |



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b3.48.695/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **PUJI LESTARI**
Date of Birth : **February 10, 1994**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **November 27, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

| CONVERTED SCORE | |
|--------------------------------|------------|
| Listening Comprehension | 41 |
| Structure & Written Expression | 47 |
| Reading Comprehension | 48 |
| Total Score | 453 |

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, November 27, 2015
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.18.7436/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Puji Lestari :
تاريخ الميلاد : ١٠ فبراير ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٠ مارس ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

| | |
|-----|--------------------------------------|
| ٤٨ | فهم المسموع |
| ٥١ | التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية |
| ٢٦ | فهم المقروء |
| ٤١٧ | مجموع الدرجات |

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

ججاكرتا، ١٠ مارس ٢٠١٦



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

IJAZAH

**SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM**


TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas
Negeri 1 Sanden menerangkan bahwa:

nama : **PUJI LESTARI**
tempat dan tanggal lahir : **Bantul, 10 Februari 1994**
nama orang tua : **Samin**
nomor induk : **5906**
nomor peserta : **3-12-04-02-006-066-7**

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan penundang-undangan.



Bantul, 26 Mei 2012

Kepala Sekolah
SMA 1 SANDE
NIP. 19660913 199103 1 004

No. DN-04 Ma 0003852

Kendaraan Sekolah Berhak Berhentikan dan Pengembalian
Nomor : 2523/SL/2012, Tanggal 9 Maret 2012

**DAFTAR NILAI UJIAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS**
Program : Ilmu Pengetahuan Alam

Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) : **PUJI LESTARI**
Nama : **Bantul, 10 Februari 1994**
Tempat dan Tanggal Lahir : **5906**
Nomor Induk : **3-12-04-02-006-066-7**
Nomor Peserta :

| No. | Mata Pelajaran | Nilai Rata-rata Raport | Nilai Ujian Sekolah | Nilai Sekolah ¹⁾ |
|--|---|------------------------|---------------------|-----------------------------|
| I | UJIAN SEKOLAH | 7,97 | 8,40 | 8,23 |
| | 1. Pendidikan Agama | 8,00 | 9,80 | 9,08 |
| | 2. Pendidikan Kewarganegaraan | 7,97 | 9,80 | 9,07 |
| | 3. Bahasa Indonesia | 7,93 | 8,80 | 8,45 |
| | 4. Bahasa Inggris | 8,00 | 8,00 | 8,00 |
| | 5. Matematika | 7,90 | 8,75 | 8,41 |
| | 6. Fisika | 7,83 | 9,25 | 8,68 |
| | 7. Kimia | 8,00 | 9,13 | 8,68 |
| | 8. Biologi | 7,87 | 9,60 | 8,91 |
| | 9. Sejarah | 8,27 | 8,80 | 8,59 |
| | 10. Seni Budaya | 8,17 | 8,00 | 8,07 |
| | 11. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan | 8,17 | 9,00 | 8,67 |
| | 12. Teknologi Informasi dan Komunikasi | | | |
| 13. Keterampilan/Bahasa Asing | | | | |
| | Bahasa Perancis | 7,87 | 9,60 | 8,91 |
| | Rata-rata | 7,87 | 9,60 | 8,60 |
| ¹⁾ Nilai Sekolah = 40% Nilai Rata-rata Raport + 60% Nilai Ujian Sekolah | | | | |
| II | UJIAN NASIONAL | 9,07 | 8,00 | 8,4 |
| | 1. Bahasa Indonesia | 8,45 | 7,40 | 7,8 |
| | 2. Bahasa Inggris | 8,00 | 7,50 | 7,7 |
| | 3. Matematika | 8,41 | 7,25 | 7,7 |
| | 4. Fisika | 8,68 | 9,00 | 8,9 |
| | 5. Kimia | 8,68 | 8,75 | 8,7 |
| | 6. Biologi | | | |
| | Rata-rata | 8,2 | 8,2 | 8,2 |
| ¹⁾ Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional | | | | |

Bantul, 26 Mei 2012

Kepala Sekolah
SMA 1 SANDE
Drs. H. Joko Kustanta, M.Pd
NIP. 19660913 199103 1 004

GERAKAN PRAMUKA KWARTIR CABANG KOTA YOGYAKARTA
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA
TINGKAT CABANG (PUSDIKLATCAB)

IJAZAH

Nomor : 044 / KMD.UIN / 1205 / 2016

Diberikan kepada :

Nama : **Puji Lestari**
 Tempat & Tgl. Lahir : **Bantul, 10 Februari 1994**
 Kwartir Cabang : **Kwartir Cabang Kota Yogyakarta**

yang telah mengikuti

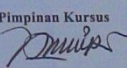
KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)
 yang diselenggarakan pada tanggal 18 s.d 24 Januari 2016
 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Pusdiklatcab Kwartir Cabang Kota Yogyakarta

Ijazah ini merupakan tanda pengesahan bagi pemegangnya, untuk mengikuti masa pemantapan KMD yang diselenggarakan oleh Kwarcab setempat melalui peran aktif membina di satuan Pramuka asuhannya, sebagai persyaratan untuk mengikuti KML.

Gerakan Pramuka Kwarcab Kota Yogyakarta
 Ketua,
 Drs. Eddy Hali Suasana, M.Pd., MG



Yogyakarta, 24 Januari 2016
 Kepala Pusdiklatcab,
 Drs. Amik Setiaji, M.Pd., LMT

| KURIKULUM KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR | | |
|---|------------------|--|
| <p>I. BABAK PENGANTAR Modul 1 : PENGANTAR</p> <p>1.1. Upacara Pembukaan Kursus..... 1 jampel 1.2. Orientasi Kursus..... 1 jampel 1.3. Tes Awal 1 jampel 1.4. Dinamika Kelompok Pengembangan Sasaran Kursus 2 jampel</p> | <p>5 jampel</p> | |
| <p>II. BABAK INTI Modul 2 : KEPRAMUKAAN, ANGGARAN DASAR DAN ANGGARAN RUMAH TANGGA GERAKAN PRAMUKA</p> <p>2.1. UU No. 12/2010, AD dan ART Gerakan Pramuka 2 jampel 2.2. Kepramukaan, Sejarah, dan Pendidikan Kepramukaan 2 jampel 2.3. Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan 2 jampel 2.4. Kode Kehormatan, Kiasan Dasar dan Motto 1 jampel</p> | <p>7 jampel</p> | |
| <p>Modul 3 : PROGRAM KEGIATAN PESERTA DIDIK (PRODIK)</p> <p>3.1. Program Kegiatan Peserta Didik (Prodik)..... 1 jampel 3.2. Prodik Pramuka Siaga 1 jampel 3.3. Prodik Pramuka Penggalang 1 jampel 3.4. Prodik Pramuka Pengak dan Pandega 1 jampel 3.5. Memahami Peserta Didik dan Kebutuhannya 1 jampel 3.6. Menciptakan Kegiatan yang Menarik, Menantang, dan Mengandung Pendidikan 2 jampel</p> | <p>7 jampel</p> | |
| <p>Modul 4 : CARA MEMBINA DENGAN SISTEM AMONG</p> <p>4.1. Cara Membina dan Sistem Among 1 jampel 4.2. Peran, Tugas dan Tanggung Jawab Pembina Pramuka 1 jampel 4.3. Komunikasi dan Bergaul dengan Peserta Didik..... 1 jampel 4.4. Mengelola Satuan Pramuka..... 1 jampel</p> | <p>4 jampel</p> | |
| <p>Modul 5 : ORGANISASI</p> <p>5.1. Struktur Organisasi dan Majelis Pembimbing Gerakan Pramuka 1 jampel 5.2. Satuan Karya Pramuka 1 jampel 5.3. Organisasi dan Administrasi Gugus Depan 1 jampel 5.4. Dewan Satuan dan Forum S, G, T, D 1 jampel</p> | <p>4 jampel</p> | |
| <p>Modul 6 : SKU/ TKU, SKK/ TKK, SPG/ TPG dan ALAT PENDIDIKAN</p> <p>6.1. SKU/ TKU, SKK/ TKK, SPG/ TPG 1 jampel 6.2. Cara Menguji SKU/ TKU, SKK/ TKK, SPG/TPG 1 jampel 6.3. Upacara dan Permainan 1 jampel</p> | <p>3 jampel</p> | |
| <p>Modul 7 : KEGIATAN DI ALAM TERBUKA (OUTDOOR ACTIVITY)</p> <p>7.1. Ketrampilan Kepramukaan 3 jampel 7.2. Ketrampilan Kepramukaan Pramuka Siaga 7 jampel 7.3. Ketrampilan Kepramukaan Pramuka Penggalang 7 jampel 7.4. Ketrampilan Kepramukaan Pramuka Penegak dan Pandega 7 jampel 7.5. Penjelajahan 7 jampel</p> | <p>31 jampel</p> | |
| <p>III. BABAK PELENGKAP Modul 8 : PELENGKAP</p> <p>8.1. Lambang Gerakan Pramuka, WOSM, NKRI, Lagu Kebangsaan, Bendera, dan Paksi Seragam Pilihan : 8.2. Perlindungan Anak 8.3. Kewiraan 8.4. Kewirausahaan 8.5. Muatan Lokal 8.6. Muatan Nasional : Global Warming 8.7. Jam Pimpinan</p> | <p>4 jampel</p> | |
| <p>IV. BABAK PENUTUP Modul 9 : PENUTUP</p> <p>9.1. Api Unggun Malam Apresiasi Budaya 2 jampel 9.2. Forum Terbuka 2 jampel 9.3. Rencana Tindak Lanjut (RTL) 1 jampel 9.4. Tes Akhir dan Evaluasi 1 jampel 9.5. Upacara Penutupan Kursus 1 jampel</p> | <p>7 jampel</p> | |
| <p>Jumlah Jam Pelajaran (Jampel) 72 jampel</p> <p>1 Jampel = 45 menit</p> | | |
| <p>Pimpinan Kursus  Prayogo Ontowiryo, SE., LMG</p> | | |

Lampiran VIII. Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE**A. Data Pribadi**

- | | | |
|--------------------------|---|--|
| 1. Nama Lengkap | : | Puji Lestari |
| 2. Tempat, Tanggal Lahir | : | Bantul, 10 Februari 1994 |
| 3. Jenis Kelamin | : | Perempuan |
| 4. Agama | : | Islam |
| 5. Status | : | Belum Menikah |
| 6. Alamat di Yogyakarta | : | Bibis, Poncosari, Srandakan, Bantul, Yogyakarta. |
| 7. No. Hp | : | 087738668661 |
| 8. E-mail | : | puji.lestari.021094@gmail.com |

**B. Data Keluarga**

- | | |
|---------------------|--|
| 1. Orang Tua | |
| a. Nama Ayah | : Saimin |
| b. Nama Ibu | : Payem |
| c. Alamat Orang Tua | : Bibis, Poncosari, Srandakan, Bantul, Yogyakarta. |

C. Riwayat Pendidikan

- | | | |
|------------|---|--|
| 1. S1 | : | PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012-2016) |
| 2. SMA/MA | : | SMAN 1 Sanden (2009-2012) |
| 3. SMP/MTS | : | SMPN 2 Srandakan (2006-2009) |
| 4. SD/MI | : | SD Muh Babakan (2001-2006) |
| 5. TK/RA | : | TK ABA Babakan (1999-2001) |

D. Pengalaman Organisasi

- | |
|---|
| 1. Bendahara OSIS SMAN 1 Sanden |
| 2. Dewan Tonti SMAN 1 Sanden |
| 3. Sekertaris AMIB (Angkatan Muda/i Islam Bibis) |
| 4. Wakil Ketua AMIB (Angkatan Muda/i Islam Bibis) |

Yogyakarta, 11 Maret 2016

Penulis,

Puji Lestari
12480073